

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII
UPT SPF SMP NEGERI 53 MAKASSAR**



MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NUR AULIA IRSYAD

105331108017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
09/09/2021
/exp
Smb. Alumni
R/0044/BW/21 CD
IRS
i'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NUR AULIA IRSYAD** Nim: **105331108017** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 332 TAHUN 1442 H/2021 M, Tanggal 07 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 07 Agustus 2021

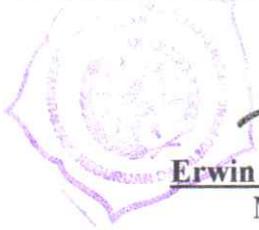
Makassar, 27 Dzulhijjah 1442 H
06 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

- | | |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muhammad Akhir, S. Pd., M. Pd. 2. Hasnur Ruslan, S. Pd., M. Pd. 3. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. 4. Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd. |

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **NUR AULIA IRSYAD**
Nim : **105331108017**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII UPT SPF SMP NEGERI 53 MAKASSAR**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhir, S. Pd., M. Pd.


Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

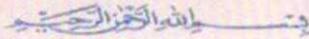
Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D

NBM : 860 934


Dr. Munirah, M. Pd.

NBM: 951576



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

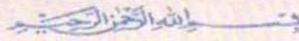
Nama Mahasiswa : Nur Aulia Irsyad
 NIM : 105331108017
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII UPT SPE SMP Negeri 53 Makassar
 Pembimbing : I. Dr. Muhammad Akbir, S.Pd., M.Pd
 : II. Muhammad Dahlan, S.Pd. M Pd

| No. | Hari/ Tanggal | Cara dan Perbaikan | Tanda Tangan |
|-----|---------------|--|--------------|
| 1 | 20/6/2022 | Tambahkan uraian pada tesis pada bab 1 dan 2. Sama. Sastra & perbendaharaan kata. Hasil wawancara atau Angket. | |
| 2 | 28/6/2022 | Pertimb. kembali hasil penelti. Ubat 2.0. Coret. Lempar. Lampir. Abstrak. Motto skripsi. | |
| 3 | 25/06/2022 | Langkah menulis Aep | |

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Aulia Irsyad
 NIM : 105331108017
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar
 Pembimbing : I. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd.,M.Pd.
 II. Muhammad Dahlan, S.Pd.,M.Pd.

| No. | Hari/ Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|-----|---------------|---|--------------|
| 1. | 29/06/2021 | 1. Kata Pengantar 2. Lampiran 3. Daftar Isi 4. Daftar Pustaka 5. Kesimpulan | |
| 2. | 24/07/2021 | 1. Daftar Label 2. Daftar Gambar 3. Pembahasan 4. Halaman Dopus 5. Lampiran | |
| 3. | 26/07/2021 | | |

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Aulia Irsyad**

NIM : 105331108017

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (SI)

Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

Nur Aulia Irsyad



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Aulia Irsyad**

NIM : 105331108017

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2021

Yang Membuat Perjanjian

Nur Aulia Irsyad

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Aku tak sebaik yang kau ucapkan, tetapi aku juga tak seburuk apa yang terlintas dihatimu (Ali bin Abi Thalib).

Begitu tinggi bukan berarti tak bisa di daki, begitu dalam tak berarti tak bisa diselami.

Bisa atau tidaknya, itu kamu yang menentukan bukan rintangannya.



Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, saudara dan sahabatku yang senantiasa mendoakan dan memotivasiku untuk mewujudkan harapanku menjadi kenyataan.

Dan untuk diriku sendiri terima kasih telah bertahan dan berhasil mengalahkan rasa malas sampai penyelesaian studi ini.

ABSTRAK

Nur Aulia Irsyad. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Muhammad Akhir dan Muhammad Dahlan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Data diperoleh melalui wawancara, angket, observasi, dan analisis dokumentasi. Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan kemudian diperoleh kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah diimplementasikan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tetapi belum semua terlaksana karena, masih dalam pandemi covid-19. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru bahasa Indonesia sudah mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran pada silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah cukup terlaksana melalui pembelajaran Daring. Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia sudah meliputi penilaian efektif.

Kata kunci: implementasi, pendidikan karakter, pembelajaran bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan yang tidak ternilai, kesempatan yang tidak terbatas dan kekuatan yang selalu dilimpahkan dalam wujud rahmat, serta anugerah terindah sehingga penulis mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya.

Tak lupa pula penulis haturkan salam dan shalawat kepada nabi junjungan kita, pemberi rahmat bagi alam semesta, yaitu baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa salam* sang revolusioner sejati yang telah membawa kita keluar dari alam gelap gulita menuju ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini keberhasilan bukan semata-mata diraih oleh penulis. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Akhir, M.Pd dan Bapak Muhammad Dahlan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang segenap hati meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu memperbaiki kesalahan – kesalahan yang penulis tidak ketahui. Tak lupa pula senantiasa memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua bapak dan ibu yang telah banyak membantu, baik secara moril

ataupun materi serta memberikan segala dukungan, motivasi dan do'a yang tidak ada putus putusnya demi kesuksesan dan masa depan penulis yang lebih baik kedepannya.

Penulis ucapkan Terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Munirah, M. Pd. dan Dr. Muhammad Akhir, M. Pd. selaku Ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih juga kepada sahabatku Wahdaniyah Wilyah, Mu'minnisa AR, Novitasari, Dewi Sri Rahmatiah, dan yang tak henti-hentinya memberikan semangatnya kepada penulis dalam proses penyusunan proposal ini. Begitu juga terima kasih kepada pihak - pihak lainnya yang membantu dalam proses penyusunan proposal ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan proposal ini dari awal sampai akhir. Penulis berharap Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Allah *Subuhana Wa Ta' ala* yang senantiasa meridai segala usaha kami Aamiin.

Makassar, Juli 2021

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| KARTU KONTROL I..... | iii |
| KARTU KONTROL II | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| SURAT PERJANJIAN | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| RIWAYAT HIDUP..... | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Pustaka | 7 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Hasil Penelitian Relevan..... | 7 |
| 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 9 |
| 3. Pendidikan Karakter..... | 13 |
| 4. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 23 |
| B. Kerangka Pikir..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Definisi Istilah..... | 32 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 33 |
| D. Teknik pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Hasil Penelitian..... | 37 |
| B. Pembahasan..... | 48 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 56 |
| A. Simpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1: Nilai-nilai perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia | 44 |
|--|----|



DAFTAR GAMBAR

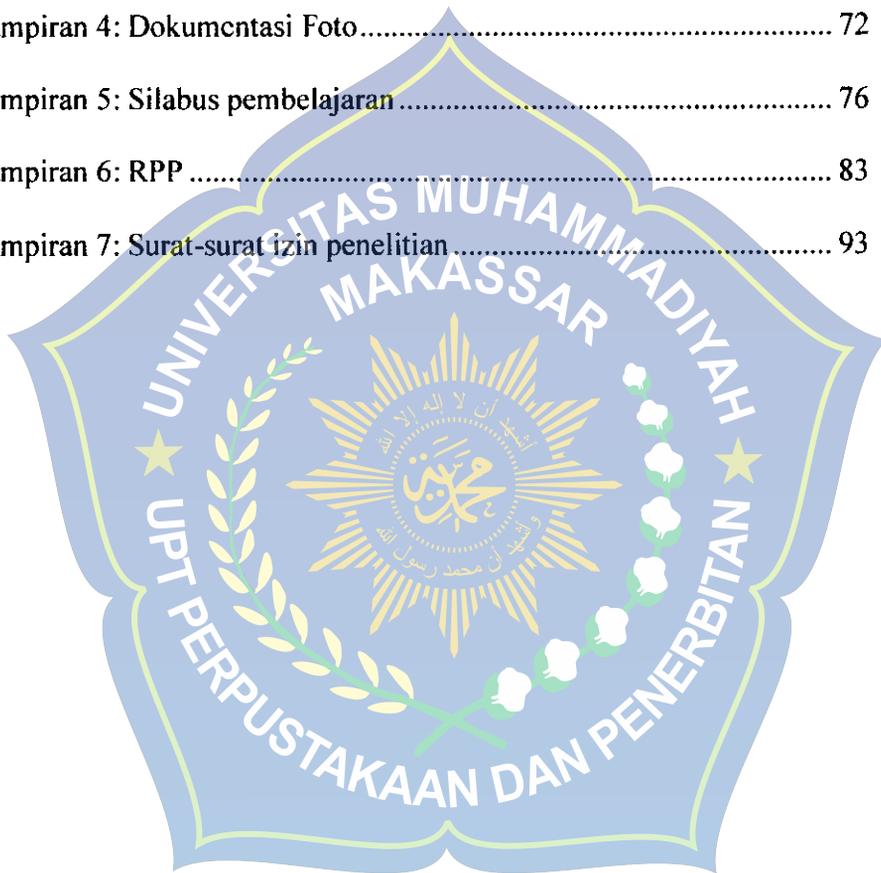
Halaman

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1: Bagan kerangka pikir | 31 |
|--------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1: Hasil Wawancara Guru A | 60 |
| Lampiran 2: Hasil Observasi | 63 |
| Lampiran 3: Angket Guru | 65 |
| Lampiran 4: Dokumentasi Foto | 72 |
| Lampiran 5: Silabus pembelajaran | 76 |
| Lampiran 6: RPP | 83 |
| Lampiran 7: Surat-surat izin penelitian | 93 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang diperolehnya. Kualitas tersebut akan sangat dibutuhkan dalam persaingan untuk memperoleh sebuah peran dalam memasuki kehidupan global, untuk meraih kesejahteraan hidup. Dalam hal ini, pemerintah telah memberikan rambu-rambu dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia melalui berbagai macam kebijakan, antara lain tertuang dalam perundang-undangan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sistem pendidikan nasional dalam abad ke 21 menghadapi berbagai tantangan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan karakter bangsa merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa ini disusun sebagai pelaksanaan amanat UU RI No. 17 tahun 2007 tentang 2 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-

nasional. Secara eksplisit keberhasilan pembangunan karakter bangsa ditandai dengan terbentuknya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, patriotik, dinamis, berbudaya dan berorientasi IPTEK berdasarkan Pancasila dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Kemendiknas, 2010).

Kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa ini sesuai Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang kompetensi lulusan harus memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Pelaksanaan pendidikan kepribadian atau karakter diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7 Nomor 2 yakni pada setiap tingkat pendidikan dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani. Permendiknas tersebut menjelaskan bahwa salah satu cara mendidik kepribadian atau karakter melalui muatan bahasa.

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama secara operasional bertujuan mewujudkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa profesi dan keilmuan dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan 3 Tinggi dan Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi serta Penilaian Hasil Belajar Siswa.

Pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama, yang sampai dengan saat ini masih perlu ditingkatkan. Keberhasilan pembelajar

bahasa berkaitan erat dengan kemauan yang keras. Belajar bahasa tidak hanya sekedar menghafal dan memproduksi bentuk yang dihafal, dibaca atau didengar saja, tetapi relevansinya lebih dari itu, yaitu harapan yang ingin dicapai untuk masa depan. Faktor ini terkait dengan motivasi, sikap, minat, perhatian pembelajar. Sementara pengajar bahasa menginginkan keberhasilannya dalam tugasnya sebagai pengajar. Keberhasilan itu sangat ditentukan oleh kompetensi profesional pengajar, penghargaan pengajar terhadap siswa, sikap positif, motivasi, minat, dan kemauan yang keras untuk mengembangkan ilmu yang diajarkan.

Berdasarkan data dari beberapa guru, banyak ditemukan kasus-kasus penyimpangan yang dilakukan siswa, kasus penyimpangan yang sering dilakukan siswa diantaranya: datang terlambat, merokok, bullying, perkelahian sesama teman sekolah atau lain sekolah dan lain-lain. Banyaknya kasus perilaku yang menyimpang ini menunjukkan bahwa nilai-nilai moral perlu ditingkatkan di lingkungan sekolah. Nilai-nilai moral yang ditanamkan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang berperilaku baik dalam hidup bermasyarakat.

Pengamatan perilaku siswa ini dilakukan pada saat siswa memulai proses pembelajaran yaitu perilaku siswa yang negatif seperti terlambat masuk siswa kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, suka ribut saat belajar, suka menyontek saat ulangan, dan pada saat praktikum tidak membaca petunjuk LKS dengan benar, serta membuat aktivitas sendiri di luar petunjuk praktikum. Keadaan seperti ini jika tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan timbul dampak lebih serius, misalnya (a) terjadinya erosi budi pekerti, erosi perilaku baik, dan erosi tingkah laku positif, (b) solidaritas dan kesetiakawanan rendah (frekuensi 12 perkelahian dan tindakan

anarkis tinggi), (c) banyak anak berhasil bidang kognitif saja sehingga pada gilirannya (d) daya saing bangsa menjadi rendah.

Pendidikan budi pekerti atau pendidikan moral sangat diperlukan untuk mengatasi hal ini. Pendidikan budi pekerti atau pendidikan moral merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dari keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional) dan ranah skill/psikomotor (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).

Ketidak sesuaian materi ajar Pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dengan konsep pendidikan karakter yang berlaku menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri siswa. Sehingga Peneliti ingin mendeskripsikan faktor mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul penelitian “implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian dalam Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoretis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini mendeskripsikan fakta mengenai Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi guru dan calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dapat menambah wawasan guru bidang studi bahasa Indonesia pada penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai gambaran dalam

melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada penerapan nilai-nilai karakter di sekolah.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pentingnya, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar, serta sebagai pengalaman bagi peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Aina Rahmah Asyurah (2017) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran kompetensi menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca, dan kompetensi menulis, terdapat implementasi pendidikan karakter nilai religi, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, santun, kerja keras, kreatif, percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan demokratis, komonikatif, dan menghargai prestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya, yaitu meneliti tentang Implementasi Pendidikan Karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia, perbedaannya yaitu mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi Pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berlasung di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar yang mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian yang kedua, sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Novika Melinda Safitri (2015) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMP Negeri 14 Yogyakarta”. Pada penelitian ini, Novika mengemukakan dalam implementasi pendidikan karakter terdiri dari beberapa strategi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kultur seperti adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan, pemodelan, pengajaran, dan penguatan lingkungan sekolah. Letak perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Novika, adalah menitik beratkan pada nilai-nilai karakter dalam kultur sekolah. Novika melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta, Selain itu pada penelitian Novika menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, sedangkan penelitian ini penulis tidak menggunakan teknik karena hanya ingin mendeskripsikan Perencanaan, Pelaksanaan dan penilaian dalam implementasi Pendidikan karakter. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah meneliti tentang implementasi Pendidikan karakter.

Penelitian yang ketiga oleh Afsya Oktafiani Hastuti (2015), dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Sosiologi” pada Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Comal dapat ditinjau dari proses persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Proses persiapan pembelajaran dilakukan oleh guru Sosiologi dengan menyusun perangkat pembelajaran dan menganalisis karakteristik siswa kelas. Tahap menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang dilakukan oleh guru Sosiologi disisipkan nilai-nilai karakter religious. Analisis karakteristik siswa kelas pada tahap persiapan

pembelajaran menghasilkan kategori siswa kelas kondusif dan kurang kondusif. Tahap dalam proses pelaksanaan pembelajaran Sosiologi nilai-nilai religius diterapkan melalui materi pembelajaran dalam kegiatan inti pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi pembelajaran, nilai-nilai karakter religius dievaluasi oleh guru Sosiologi dengan menggunakan form penilaian karakter. Penelitian yang dilakukan oleh Afsya terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya, yaitu meneliti tentang implementasi pendidikan karakter dan perbedaannya yaitu Afsya menganalisis Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran sosiologi sedangkan penulis meneliti Pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Menurut Putro dan Ahmad, (2021:104) adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Menurut Slamet PH, (dalam Sutiah 2016:6-) pembelajaran merupakan pemberdayaan siswa yang dilakukan melalui interaksi perilaku guru dan perilaku siswa, baik di ruang maupun di luar siswa kelas. Karena proses belajar mengajar merupakan pemberdayaan siswa, maka penekanannya bukan sekadar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan (*logos*), tetapi merupakan internalisasi tentang apa yang diajarkan, sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani, dihayati serta dipraktekkan siswa. Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran

merupakan usaha sadar seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka tujuan yang diharapkan.

Agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien, seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yang mengacu pada teori belajar dan pembelajaran. Menurut Sutiah, (2016:13-18) Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

a. Prinsip kesiapan (*Readiness*)

Kesiapan belajar merupakan kondisi *fisik-psikis* (jasmani-mental) individu yang memungkinkan subjek dapat melakukan proses belajar.

b. Prinsip Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu Morgan, (dalam Sutiah 2016:15).

c. Prinsip perhatian

Prinsip perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya. Jika peserta didik mempunyai perhatian besar mengenai apa yang disajikan atau dipelajari, maka ia dapat menerima dan memilih stimulus yang dianggap relevan untuk diproses lebih lanjut.

d. Prinsip Persepsi

Semua proses belajar dimulai dengan persepsi, yaitu setelah siswa menerima stimulus atau suatu pola stimulus dari lingkungannya. Persepsi bersifat relatif, selektif dan teratur.

e. Prinsip Retensi

Retensi adalah apa yang tertinggal dan dapat diingat Kembali setelah mempelajari sesuatu. Dengan retensi, membuat apa yang dipelajari dapat bertahan atau tertinggal lebih lama dalam struktur kognitif, serta dapat diingat Kembali apabila diperlukan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengingatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu:

a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak lebih dominan melibatkan indera pendengaran seseorang. Apabila indera pendengaran seseorang dan penuh konsentrasi maka apa yang disimak akan mudah dipahami, menurut Depdiknas dalam Delia dan Elvira, (2019:1), mendengar berbeda dengan menyimak, mendengar hanya menangkap bunyi saja, sedangkan menyimak adalah memperhatikan dengan teliti apa yang diucapkan seseorang. Selanjutnya, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia dalam Menyimak adalah mendengar (memperhatikan) baik-baik apa yang didengar dan dibaca. Hal ini berarti menyimak bukan sekedar kegiatan mendengarkan, melainkan menyimak merupakan kegiatan untuk memahami dan memperhatikan dengan seksama apa yang didengar yang selanjutnya dapat menceritakan Kembali baik lisan maupun tulisan dari apa yang disimak.

b. Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan

perasaan (Subhayni, Sa'adiah dan Armia, 2017:7-8). Menurut Shihabuddin, (dalam Hilaliyah, 2017:84) Berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, keterampilan mengubah wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud bunyi bahasa yang bermakna. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, dalam Hilaliyah, 2017:84).

c. Keterampilan membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca bahkan merupakan sumber pengetahuan dan bagian yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Hal ini senada dengan sebuah pernyataan, yang menyatakan bahwa membaca merupakan esensi dasar pengetahuan manusia, kemudian membentuk ilmu, pengetahuan dan peradaban manusia. Membaca sebagai proses mencari informasi yang kemudian diolah menjadi ilmu pengetahuan dengan melibatkan untuk penalaran. Oleh karena itu, membaca adalah sebuah aktivitas yang membangun dan mengembangkan keterampilan (Muhsyanur, 2019:11)

d. Keterampilan menulis

Menurut Romadhon, (2019:2) keterampilan menulis merupakan bagian dari produk intelegensi Bahasa selain membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis adalah sebuah proses memvisualisasikan rangkaian ide yang tersusun menjadi bentuk tertulis. Sebuah tulisan tercipta dari seseorang yang mencintai kata. Penulis

mencintai apaun yang didengar dan dirasakan kemudian mencocokkannya secara bersama dengan realita dan kepaduan tulisan.

Berdasarkan pengertian keterampilan berbahasa diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang harus dipahami oleh setiap orang untuk saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi.

3. Pendidikan Karakter

a. Hakikat Pendidikan

Menurut Darmadi, (2019:6) Pendidikan diartikan sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan adalah sekolah bentuk pendidikan ini merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Secara bahasa definisi pendidikan menurut Abdullah (dalam Sholichah, 2018:25) mengandung arti bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (orang dewasa) kepada anak-anak, untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melati h intelektual. Bimbingan kepada anak-anak dapat dilakukan tidak hanya dalam Pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah, akan tetapi peran keluarga dan masyarakat dapat menjadi lembaga pembimbing yang mampu

menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan. Jalal, (dalam Purnomo, 2019:20) Kata Pendidikan dalam bahasa arab diistilahkan dengan "*tarbiyah*" yang menitik beratkan pada proses persiapan dan pengasuh manusia pada fase perkembangannya dari masa prenatal sampai dengan masa akhir kehidupannya.

Menurut Langeveld (dalam Comaidi dan Salamah, 2018:3) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan yang diberikan kepada anak menuju pendewasaan. John Dewey (dalam Comaidi dan Salamah, 2018:9) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti pembantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang. Sedangkan menurut Supardi, (dalam Darmadi, 2019:7) pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga dan masyarakat secara terpadu dengan berbagai institusi yang memang diadakan dengan sengaja untuk mengembangkan fungsi pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian tanpa dibatasi oleh usia, yang di dukung oleh keluarga dan masyarakat.

b. Hakikat Karakter

Menurut Rinja dan Ningsih, (2019:5) Istilah karakter digunakan secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada akhir abad 18, terminologi karakter mengacu pada pendekatan idealis spiritualis yang juga dikenal dengan

teori Pendidikan normatif, yang menjadi prioritas adalah nilai-nilai transender yang dipercaya sebagai motivator dan dominisator sejarah baik untuk individu maupun bagi perubahan nasional.

Karakter Menurut Sukiyat, (2020:3) adalah watak atau tabi'at, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang dari yang lainnya. (lihat kamus besar Bahasa Indonesia dan kamus umum Bahasa Indonesia). Menurut Megawangi (dalam Sukiyat, 2020:3) karakter (watak) adalah istilah yang diambil dari Bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai), yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (a person of character) ketika perilakunya sesuai dengan etika atau kaidah moral.

Mustoip, Muhammad dan Zulela (2018:38-39) karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadiannya yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang cerminan dari jati dirinya.

Menurut Harun, dkk (2020:51) Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter menurut Majid dan Andayani, (dalam Ainissyifa, 2017:5) adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.

Ma'rif, (2018:7) karakter adalah kumpulan karakteristik psikologi yang kompleks yang memungkinkan seseorang bertindak sebagai agen moral. Dengan kata lain, karakter multifaset ini bersifat psikologis. Ini berkaitan dengan fungsi moral. Dalam anatomi moral penulis, tujuan aspek psikologis karakter diidentifikasi: tindakan moral, nilai moral, kepribadian moral, emosi moral, penalaran moral, identitas moral, dan karakteristik dasar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kepribadian atau tingkah laku manusia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, untuk membedakan dengan manusia lainnya menyangkut baik dan buruk seseorang.

Pendidikan karakter menurut Effendi, (dalam Zuriah dan Hari 2020:25) merupakan salah satu isu penting dalam dunia pendidikan di Indonesia sejak dasa warsa terakhir. Tahun 2010 pendidikan karakter telah menjadi gerakan nasional, dan satuan pendidikan menjadi wahana penting dan strategis bagi proses pembentukan karakter bangsa karena memiliki sistem, infrastruktur, dan dukungan ekosistem pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pendidikan karakter menurut Zuriah dan Hari, (2018:1) juga merupakan salah satu amanat dari Nawacita yang dicanangkan Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental. Melalui gerakan ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan penguatan pendidikan karakter di semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan. Pendidikan karakter diperlukan untuk menyiapkan generasi yang mandiri mampu membangun dan memanfaatkan sumberdaya yang ada dan siap memasuki era globalisasi dengan penuh kesiapan, daya saing, dan berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Pendidikan karakter sekaligus

diperlukan sebagai filter dari kemungkinan salah arah dalam pendidikan. Pendidikan yang salah arah adalah pendidikan yang hanya mengejar dan membanggakan potensi kecerdasan tanpa memperhatikan keutuhan pribadi individu peserta didik yang penuh dengan potensi intelektual, sosial, moral dan spiritual.

Menurut Dalimunthe, (dalam Wulandari dan Kristiawan, 2017:2) Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penerapan nilai-nilai moral pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan implementasi nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara maupun Tuhan Yang Maha Esa, kebangsaan sehingga menjadi manusia yang memiliki akhlaqul karimah. Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Jadi, Pendidikan karakter adalah suatu kegiatan yang mendidik dan merupakan suatu sistem pencrapan nilai-nilai moral pada siswa untuk melatih kemampuan diri menuju kearah hidup yang lebih baik.

c. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Yaumi, (2016:10-11) Tidak ada petunjuk teknis yang paling efektif untuk dilakukan dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan Pendidikan karakter. Tidak terdapat juga strategi pelaksanaan yang bisa berlaku umum yang sesuai

dengan seluruh kondisi lingkungan sekolah. Analisis kebutuhan merupakan cara yang baik untuk dilakukan sebelum jauh mengimplementasikan pendidikan karakter. Namun secara teoritis terdapat beberapa prinsip yang dapat digeneralisasi untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pelaksanaan Pendidikan karakter. Lickona, Schaps dan Lewis, (dalam Yaumi, 2016:10-11) menguraikan sebelas prinsip dasar menunjang keberhasilan Pendidikan karakter. Kesebelas prinsip yang dimaksud adalah:

- 1) Komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter yang baik.
- 2) Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan dan perbuatan.
- 3) Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja dan proaktif untuk mengembangkan karakter.
- 4) Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter
- 5) Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral.
- 6) Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti dan menantang yang menghargai semua peserta didik mengembangkan karakter dan membantu mereka untuk mencapai keberhasilan.
- 7) Sekolah mengembangkan motivasi peserta didik.
- 8) Staf sekolah adalah masyarakat belajar etika dan membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan peserta didik.

- 9) Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan Pendidikan karakter.
- 10) Sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
- 11) Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim, fungsi-fungsi staf sebagai pendidik karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari.

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Farida, (2016:201-202) Tujuan negara sebagaimana tujuan pendidikan juga tercantum dalam UU No.20 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan: "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Sedangkan menurut GBHN tujuan pendidikan adalah: Pendidikan Nasional berdasarkan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar manusia membangun diri sendiri serta Bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hidayat, 2020:40) pada peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 mengajak seluruh komponen baik itu keluarga, masyarakat, Pendidikan formal maupun non-formal baik daritingkat pra sekolah maupun perguruan tinggi untuk berkolaboratif

menyukseskan Pendidikan karakter. Dalam pasal 2 peraturan presiden ini juga disebutkan bahwa penguatan Pendidikan karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan Pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan dimasa depan;
- 2) Mengembangkan platform Pendidikan nasional yang meletakkan Pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan Pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan public yang dilakukan melalui Pendidikan jalur formal, nonformal dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- 3) Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan peserta didik, masyarakat dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Alpansyah, (2020:19) Tujuan Pendidikan budaya dan karakter negara adalah: (1) untuk menumbuhkan potensi jiwa/hati Nurani/pemikir efektif sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai budaya dan karakter bangsa; (2) menumbuhkan tabiat dan tingkah laku siswa yang dapat dipuji dan selaras dengan nilai sejagat dan tradisi budaya negara-negara keagamaan; (3) menanamkan semangat kepemimpinan dan tanggung jawab para siswa sebagai generasi bangsa yang akan datang; (4) menumbuhkan keupayaan siswa untuk menjadi manusia yang bebas, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan (5) untuk menumbuhkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan pembelajaran yang selamat, jujur, kreatif, persahabatan dan rasa maruah yang tinggi.

e. Nilai-nilai Pendidikan karakter

Nilai karakter menurut Lickona (dalam Zuriyah dan Hari, 2020:23) yang perlu ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi, dan budaya pasti men junjung tinggi nilai-nilai tersebut, pendidikan karakter tidak sekedar pengetahuan dan doktrinasi, tetapi lebih menjangkau dalam wilayah emosi, hal ini sangat diperlukan agar individu, bukan hanya mengetahui kebajikan (knowing the good), tetapi juga merasakan (feeling the good), mencintai (loving the good), menginginkan (desiring the good), dan mengerjakan kebajikan (acting the good).

Alpansyah, (2020:21) Dalam kurikulum 2013 secara jelas disebut bahwa pendidikan berintikan nilai-nilai karakter. Ada delapan belas nilai-nilai karakter yang harus diamalkan pada seluruh tingkat persekolahan, sebagai berikut.

- 1) Religius, Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras, Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

- 6) Kreatif, Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan, Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air; Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) Menghargai Prestasi, Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/Komunikatif, Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta Damai, Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- 15) Gemar Membaca, Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang membekalkan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial, Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab, Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Implementasi Pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Japar, Zulela dan Sofyan (2019:67) mengatakan bahwa dalam pengimplementasian di sekolah, peranan kepala sekolah, pengawas, pendidik dan karyawan, harus memiliki persamaan persepsi tentang pendidikan karakter yang diterapkan di sekolahnya. Guru di lingkungan sekolah, memiliki kewajiban sebagai seorang fasilitator dan menjadi contoh teladan bagi peserta didik untuk memicu keaktifan siswa, mendorong perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, membantu dan mengembangkan emosi sosial, dan tidak mudah putus asa dalam membimbing siswa. Figur pendidik memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Hal tersebut dikarenakan, sebagian besar interaksi di sekolah adalah interaksi guru dan siswa, sehingga guru diharapkan agar mampu mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter, bermoral, dan berbudaya.

Dalam upaya mengimplementasikan pendidikan karakter tidak terlepas dari keteladanan kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa yang saling bersinergi dalam menciptakan kultur sekolah yang positif. Berdasarkan paparan di atas, implementasi pendidikan karakter di sekolah adalah tanggung jawab semua komponen sekolah. Dalam hal ini, guru merupakan ujung tombak berhasil atau tidaknya implementasi pendidikan karakter di sekolah, sehingga guru harus menjalankan peranannya dengan baik.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah, dapat dilaksanakan dengan baik dan terkadang memiliki beberapa hambatan. Hal tersebut dikarenakan, pendidikan karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor insting, faktor kebiasaan, faktor keturunan, dan faktor lingkungan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Insting

Insting atau sering dikenal sebagai naluri adalah corak yang diwujudkan sebagai refleksi dari sikap, tindakan, ataupun perbuatan seseorang yang dimotivasi oleh potensi kehendak. Dalam hal ini, insting merupakan tabiat atau kepribadian seseorang yang dibawa sejak lahir sebagai promotor penggerak lahirnya tingkah laku.

2) Faktor Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan merupakan suatu tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama, sehingga menghasilkan suatu kebiasaan.

3) Faktor Keturunan (Heredity)

Faktor keturunan merupakan faktor yang turut mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembentukan karakter seseorang. Keturunan dalam konteks ini adalah berpindahnya sifat-sifat yang dimiliki orang tua kepada anaknya.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan karakter yang dimilikinya. Dalam hal ini, lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu, Lingkungan Alam dan Lingkungan Pergaulan Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia yang lainnya.

Berdasarkan strategi di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa, pada dasarnya pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal, dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam pendidikan karakter, dan dilaksanakan melalui pendekatan yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa.

Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah menurut Rosad, (2019:183-186) dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian pembelajaran mata pelajaran. Tahap-tahap ini akan diuraikan lebih detail.

a. Perencanaan dalam pembelajaran

Pada tahap perencanaan mula-mula dilakukan analisis SK/KD, pengembangan silabus berkarakter, penyusunan RPP berkarakter, dan penyiapan bahan ajar berkarakter. Analisis SK/KD dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang secara substansi dapat di implementasikan pada SK/KD yang bersangkutan. Guru dituntut lebih cermat dalam memunculkan nilai-nilai yang di

targetkan dalam proses pembelajaran.

Secara praktis pengembangan silabus dapat dilakukan dengan merevisi silabus yang telah dikembangkan sebelumnya dengan menambah komponen (kolom) karakter tepat disebelah kanan komponen (kolom) kompetensi dasar atau dikolom silabus yang paling kanan pada kolom tersebut diisi nilai yang hendak di implementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai tidak hanya terbatas pada nilai yang telah ditentukan melalui analisis SK/KD, tetapi dapat ditambah dengan nilai-nilai lainnya yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran (bukan lewat substansi pembelajaran). Setelah itu, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan/ atau teknik penilaian, diadaptasi atau dirumuskan ulang dengan penyusain terhadap karakter yang hendak dikembangkan.

Sebagaimana langkah-langkah pengembangan silabus, penyusunan RPP, dalam rangka pendidikan karakter yang terimplementasi dalam pembelajaran juga dilakukan dengan cara merevisi RPP yang telah ada. Dilakukan dengan langkah-langkah:

- a) Rumusan tujuan pembelajaran direvisi/diadaptasi, revisi/adaptasi tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: (1) rumusan tujuan pembelajaran yang telah ada direvisi hingga satu atau lebih tujuan pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kognitif atau psikomotorik, tetapi juga afektif (karakter), dan (2) ditambah tujuan pembelajaran yang khusus dirumuskan untuk karakter.
- b) Pendekatan atau metode pembelajaran diubah (d disesuaikan) agar pendekatan/metode yang dipilih selain memfasilitasi siswa mencapai

pengentahuan dan keterampilan yang ditargetkan, juga mengembangkan karakter.

- c) Langkah-langkah pembelajaran direvisi, kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam setiap langkah/tahap pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), direvisi atau ditambah agar sebagian atau seluruh kegiatan pembelajaran pada setiap tahapan memfasilitasi siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang ditargetkan dan pengembangan karakter.
- d) Bagian penilaian direvisi, revisi dilakukan dan atau menambah teknik-teknik penilaian yang telah dirumuskan. Teknik-teknik sehingga secara keseluruhan teknik-teknik tersebut mengukur pencapaian siswa dalam kompetensi dan karakter. Diantara teknik-teknik penilaian yang dapat dipakai untuk mengetahui pengembangan karakter adalah observasi, penilaian kinerja, penilaian antar teman, dan penilaian diri sendiri.
- c) Bahan ajar disiapkan, Bahan ajar yang biasanya diambil dari buku ajar (buku teks) perlu disiapkan merevisi atau menambah nilai-nilai karakter ke dalam pembahasan materi yang ada di dalamnya. Buku-buku yang ada di dalamnya. Buku-buku yang ada selama ini meskipun telah memenuhi sejumlah kriteria buku ajar, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafika, akan tetapi materinya masih belum secara memadai mengimplementasikan pendidikan karakter didalamnya. Apabila guru sekedar mengikuti atau melaksanakan pembelajaran dengan berfatokan pada kegiatan-kegiatan pembelajaran pada buku-buku tersebut, pendidikan karakter belum memadai belum berjalan. Oleh karena itu, sejalan dengan apa yang dirancang pada silabus dan RPP yang

berwawasan pendidikan karakter, bahan ajar perlu diadaptasi. Adaptasi yang paling mungkin adalah dengan cara menambah kegiatan pembelajaran yang sekaligus dapat mengembangkan karakter. Cara lainnya adalah dengan mengadaptasi atau mengubah kegiatan pada buku ajar yang dipakai. Selain itu, adaptasi dapat dilakukan dengan merevisi substansi pembelajarannya.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar siswa mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Selain itu, perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus merupakan model pelaksanaan nilai-nilai bagi siswa.

Dalam pembelajaran ini guru harus merancang langkah-langkah pembelajaran yang memfasilitasi siswa aktif dalam proses mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Guru dituntut untuk menguasai berbagai metode, model, atau strategi pembelajaran yang aktif sehingga langkah-langkah pembelajaran dengan mudah disusun dan dapat dipraktikkan dengan baik dan benar. Dengan proses seperti ini guru juga bisa melakukan pengamatan sekaligus melakukan evaluasi (penilaian) terhadap proses yang terjadi terutama terhadap karakter siswa.

c. Penilaian pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan karakter, penilaian harus dilakukan dengan baik dan benar. Penilaian tidak hanya menyangkut pencapaian kognitif siswa, tetapi penyapaian afektif dan psikomotoriknya. Penilaian karakter lebih mementingkan pencapaian afektif dan psikomotorik siswa dibandingkan pencapaian kognitifnya.

Agar hasil penilaian yang dilakukan guru bisa benar dan objektif, guru harus memahami prinsip-prinsip penilaian yang benar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh para ahli penilaian. Pemerintah (Kemdiknas/Kendikbud) sudah menetapkan standar penilaian pendidikan yang dapat dipedomani oleh guru dalam melakukan penilaian di sekolah yakni Permendiknas RI No 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Dalam standar ini teknik dan bentuk penilaian yang ditawarkan untuk melakukan penilaian, termasuk dalam penilaian karakter. Dalam penilaian karakter, guru hendaknya membuat instrumen penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk menghindari penilaian yang subjektif, baik dalam bentuk instrumen penilaian pengamatan (lembar pengamatan) maupun instrumen penilaian skala sikap (skala likert).

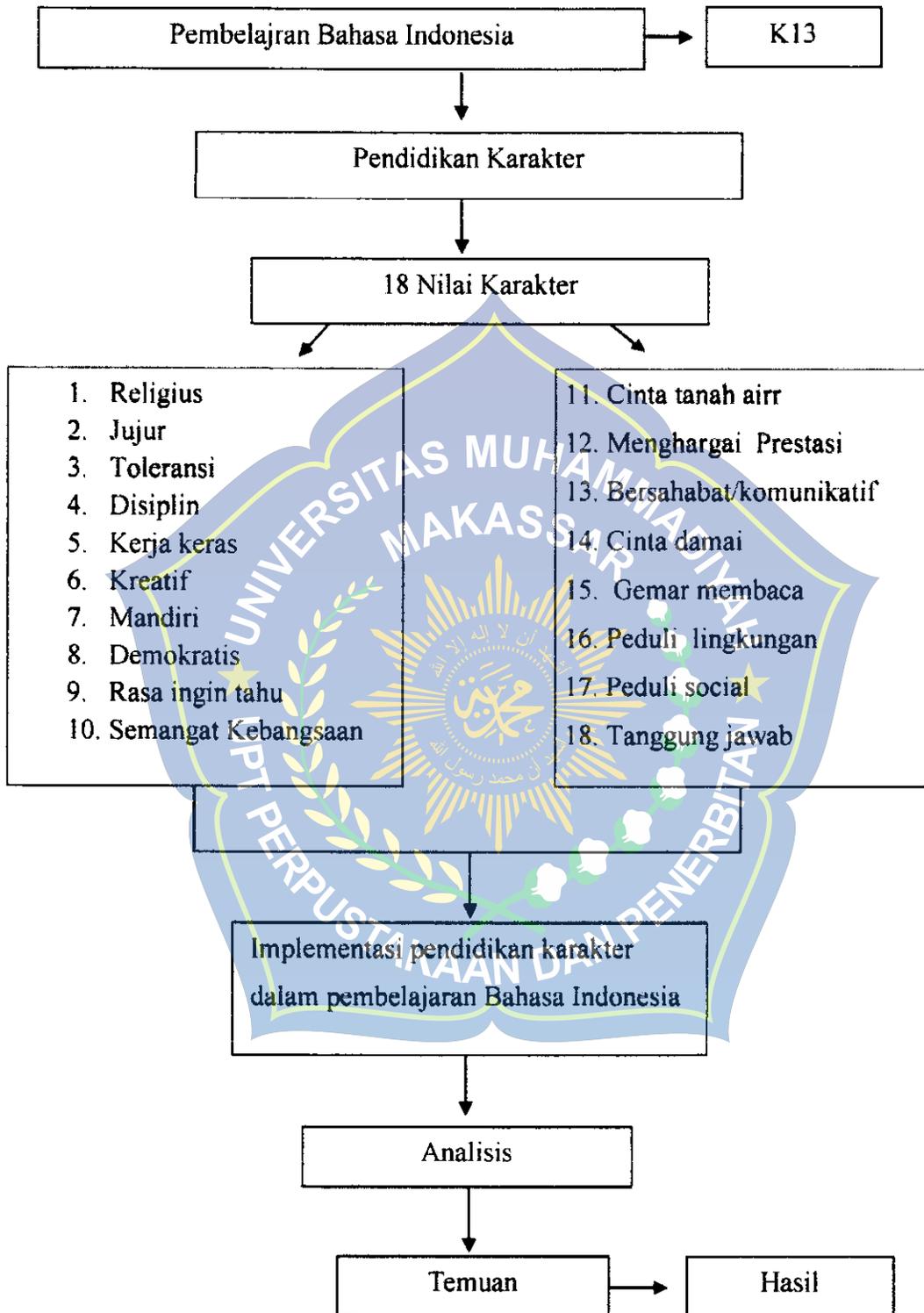
B. Kerangka Pikir

Sarinah (2015:5) Kurikulum memuat isi dan materi pembelajaran. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Nasution dalam Sarinah (2015:6) Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan suatu proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Sarkadi, (2020:3) mengatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis pada peserta didik, artinya memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk lebih bisa mengeksplor pengetahuan serta mengembangkan minat dan bakatnya. Jadi, kurikulum merupakan program pendidikan yang diberikan oleh suatu penyelenggara lembaga pendidikan yang

akan diberikan kepada siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan dan disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pembelajaran yang dipelajari mulai dari pendidikan formal setingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi yang mencakup, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada Pembelajaran bahasa Indonesia tercermin pendidikan karakter.

Pendidikan karakter berusaha untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari 18, yaitu relegius, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, santun, kerja keras, kreatif, percaya diri, mandiri, cinta tanah air, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta damai, demokratis, komonikatif, cinta ilmu, dan menghargai prestasi. Setiap nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia diimplementasikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dilakukan dengan berbagai cara maupun strategi dan harus disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi. Setelah guru mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter diharapkan siswa mampu merasakan hal positif dari nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka berikut akan disajikan kerangka pikir yang terkait dengan penelitian ini.



Bagan kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Anggito dan Johan (2018:8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi bahwa peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Penelitian ini mencakup mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar.

B. Definisi Istilah

1. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang dipelajari mulai dari pendidikan formal setingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi yang mencakup empat aspek kebahasaan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia akan dilaksanakan di kelas VIII mengikuti jadwal yang telah ditentukan.

2. Pendidikan karakter adalah suatu kegiatan yang mendidik dan merupakan suatu sistem pencrapan nilai-nilai moral pada siswa untuk melatih kemampuan diri menuju kearah hidup yang lebih baik, nilai-nilai dalam keseharian mencakup nilai kehidupan seperti, kejujuran, tanggung jawab, kecerdasan, kepedulian, kebenaran, keindahan, kebaikan, dan keimanan. Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis, wawancara, observasi dan aktivitas proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Sumber data tertulis berupa silabus, RPP, dan angket. Sumber data diperoleh dari guru pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri Makassar merupakan subjek penelitian, mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. ada beberapa macam cara yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data, informasi, serta menguji data dan informasi yaitu mengadakan wawancara, angket, (melalui daftar kuesioner), observasi, penelitian lapangan, atau mengadakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar bertempat di jalan, Samiun No. 17, kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dan analisis dokumen berupa silabus dan RPP yang dibuat guru.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang digarap. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan bentuk pertanyaan yang secara tertulis disampaikan kepada responden (Sarwono, 2006: 142). Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur kesesuaian hasil wawancara guru dengan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Responden angket dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket merupakan pertanyaan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup terdiri atas pertanyaan dengan jawaban tertentu sebagai pilihan. Angket terbuka memberikan kesempatan penuh kepada responden untuk

memberikan pendapat. Terdapat enam butir pertanyaan yang merupakan bentuk kombinasi angket terbuka dan tertutup

3. Observasi kelas

Observasi berperan serta, yaitu berperan serta dilakukan dengan pengamatan langsung dalam latar penelitian oleh peneliti sebagai instrument utama, peneliti hadir dalam berbagai peristiwa, tempat dan aktivitas. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, dan observasi dapat dilakukan mendahului pengumpulan data melalui angket atau penelitian lapangan (Gorys Keraf : 183). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengamati pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.

4. Analisis Dokumen

Dokumen guru yang dianalisis merupakan dokumen perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP yang digunakan pada siswa kelas pengamatan. Analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan data mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII.A UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar Analisis dokumen juga digunakan untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kisi-kisi pedoman observasi *check list* dan angket. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang terjadi dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan upaya bekerja sama dengan data, memahami data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, memilah yang penting dalam memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2006). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara terus-menerus dan intraktif sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sudah jenuh. Analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verication* (Miles dalam Sugiono, 2010).

Tahap pertama adalah reduksi data, meliputi pengumpulan data-data hasil observasi, angket, analisis dokumentasi, wawancara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dipisahkan sesuai kategori masing-masing agar lebih rinci dan mudah di olah. Selain itu, reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan yang penting, kemudian membuang yang dianggap tidak diperlukan. Tahap kedua yaitu display data, dilakukan agar mempermudah kegiatan selanjutnya. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif dan dianalisis sehingga terlihat hubungan yang intraktif diantara keempat sumber data. Tahap ketiga analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan, angket, observasi siswa kelas, dan analisis dokumentasi berupa silabus serta RPP.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berupa deskripsi implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Deskripsi meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, pembelajaran. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi, dan analisis dokumen berupa silabus dan RPP.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar merupakan sekolah Negeri yang resmi berdiri pada tanggal 02 Mei 2019 dengan Nomor Izin Operasional 1190/421.3/Tahun 2019. UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berada di JL.Samiun No. 15 A, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi-Selatan. Visi dari UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar adalah “Membentuk peserta didik yang Relijius, Patriotisme, Unggul dan Berkarakter, serta Peduli Lingkungan”. Untuk mencapai visi tersebut, UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar mempunyai Misi yaitu sebagai berikut.

- a. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah secara transparan, terukur, tanpa diskriminasi berbasis spiritual.

- b. Melaksanakan pembelajaran yang berwawasan nasionalisme dan cinta tanah air.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang unggul dalam bidang akademik dan keterampilan.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang akan membentuk sikap dan karakter peserta didik.
- e. Melaksanakan penguatan pendidikan karakter secara terencana dan simultan berbasis lingkungan.

UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah menunjang berlangsungnya pembelajaran walaupun masih ada kekurangan karena masih dalam masa pandemi seperti sekarang ini sehingga proses belajar mengajar melalui virtual atau pembelajaran daring via *WhatsApp*. Di sekolah UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar juga mempunyai fasilitas yang cukup lengkap untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Berbagai fasilitas yang dimiliki terdiri dari,

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang perpustakaan
- 3) Musala
- 4) Lapangan olahraga
- 5) Tempat cuci tangan
- 6) Wc pria dan wanita
- 7) Ruang Aula
- 8) UKS
- 9) Dapur

10) Kantin

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang guru, yaitu Guru A yang mengajar di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sejak tahun 2019, Guru A lulusan dari Universitas Muhammadiyah Makassar dan masih menjadi guru honorer.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui Observasi, wawancara, angket dan analisis dokumen terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar yang berbasis jaringan (Daring) secara media *Online* via *WhatsApp*, Akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran bahasa Indonesia melalui moda daring ini telah dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 termasuk di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Maka peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

Nilai-nilai karakter yang peneliti amati di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar kelas VIII.A yaitu,

a. Religius

Mata pelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar Kelas VIII.A dimulai Pada pukul 08.00 melalui via Grup *WhatsApp*. Nilai religius dapat dilihat saat Pembelajaran dimulai oleh guru dan memandu siswa untuk membaca doa belajar sebelum memulai proses pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran.

b. Jujur

Nilai karakter terkait dengan kejujuran dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung, siswa mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan intruksi guru dan mengumpulkannya tepat waktu.

c. Disiplin

Nilai Karakter disiplin siswa kelas VIII.A dilihat dari sebelum proses belajar mengajar berlangsung siswa diharapkan untuk mengisi presensi yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran di grup *WhatsApp* dan diberikan batas waktu yang telah ditentukan. Semua siswa kelas VIII.A mengisi presensi dengan tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai siswa kelas VIII.A juga tenang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Kerja keras

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa Kelas VIII.A tekad dan gigihnya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.

e. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu siswa kelas VIII.A dilihat pada saat pembelajaran di grup *WhatsApp* berlangsung salah seorang siswa yang mengundang rasa ingin tahu kepada teman-temannya pada saat guru memberikan pembelajaran yang bersifat umpan balik sehingga siswa lainnya semangat dalam menjawab pertanyaan guru tersebut.

f. Mandiri

Nilai karakter mandiri siswa kelas VIII.A dapat dilihat pada saat setelah pembelajaran siswa diberikan tugas atau PR oleh guru dengan persyaratan yang diberikan bahwa setiap tugas tidak diperbolehkan sama dengan jawaban teman kelasnya.

g. Bersahabat/komunikatif

Siswa kelas VIII.A pada proses pembelajaran berlangsung menggunakan bahasa yang santun dan sopan dan memberikan informasi mengenai materi ataupun tugas kepada siswa lain yang tidak sempat mengikuti pembelajaran.

Dilihat dari beberapa nilai karakter diatas yang telah terlaksana di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar maka dapat disimpulkan bahwa UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah cukup merealisasikan beberapa nilai pendidikan karakter dari 18 yang telah ditetapkan kemendiknas.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai keseharian dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil angket subjek menyatakan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dimulai sesudah tahun 2019. subjek melalui wawancara juga menyatakan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dimulai dari guru tersebut mengajar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan subjek

sudah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Subjek melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui pembuatan silabus dan RPP. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, subjek menyatakan bahwa silabus dibuat setiap semester baru. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa seluruh Subjek tersebut melalui kegiatan wawancara menyatakan bahwa, RPP yang digunakan dalam masa pandemi seperti ini adalah RPP perlembar yang selalu disediakan dan diperbaiki sebelum mengajar dan subjek melakukan pembelajaran seringkali berdasarkan minat siswa.

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa subjek menggunakan silabus pembelajaran dari sekolah lain. RPP yang dianalisis sebanyak empat dan seluruh RPP mencantumkan nilai karakter di dalamnya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui silabus yang dibuat setiap semester baru dan RPP yang dibuat sebelum pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, subjek melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dengan selalu mencantumkan nilai karakter yang akan dicapai pada silabus dan RPP. Subjek berdasarkan hasil angket dan wawancara menyatakan dasar pemilihan nilai karakter yang akan dicapai yaitu ketentuan sekolah yang sejalan dengan visi misi sekolah dan pemilihan nilai karakter berdasarkan pemikiran sendiri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek dalam kegiatan perencanaan pembelajaran memilih nilai karakter yang akan dicapai dengan penyesuaian materi, metode, strategi, dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan nilai karakter yang akan dicapai dalam perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan ketentuan sekolah, visi misi sekolah, materi, media, strategi, dan metode pembelajaran.

Nilai karakter yang seringkali digunakan dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil angket yaitu nilai kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, dan kedisiplinan. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Nilai-nilai karakter dari keempat kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia yang dicantumkan dalam silabus dan RPP serta nilai karakter yang muncul hasil analisis RPP saling berbeda-beda. Nilai-nilai Karakter yang Digunakan dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

| Nilai Karakter | Kompetensi | | | | | | | | | | | |
|-----------------|------------|---|-----|-----------|---|-----|---------|---|-----|---------|---|-----|
| | Menyimak | | | Berbicara | | | Membaca | | | Menulis | | |
| | A | S | RPP | A | S | RPP | A | S | RPP | A | S | RPP |
| | | | C M | | | C M | | | C M | | | C M |
| Religius | V | | V | | | V | | | V | | | V |
| Jujur | V | | | V | | | V | | | V | | |
| Toleransi | V | | V | | | V | | | V | | | V |
| Disiplin | | | V | | | V | | | | V | | |
| Kerja keras | | | | V | | V | | | V | | | V |
| Kreatif | | V | V | | V | V | | V | V | | V | V |
| Mandiri | | | V | | | V | | | V | | | V |
| Demokratis | | | | V | V | | | | | | | V |
| Rasa ingin tahu | | | V | | | V | | | V | | | V |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|
| Semangat | | | | | V | | | | | V | | | V | | |
| Cinta tanah air | | | V | | | V | | | | | V | | | | V |
| Menghargai prestasi | | | | V | | | | | V | | | | | V | |
| Bershabat/komunikatif | | | | V | | V | V | V | | | V | | | V | V |
| Cinta damai | | | | | | | | V | | | V | | | | V |
| Gemar membaca | | | V | V | | | V | | | V | | | | | V |
| Peduli lingkungan | V | | | | V | | | V | | | | | V | | |
| Peduli social | | | | | V | | | V | | | | | | | V |
| Tanggung jawab | | | | V | | | | V | | | V | | | | V |

Keterangan: A: Angket

S: Silabus

C: Cantum

M: Hasil Analisis

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pendidikan karakter di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar secara Daring melalui via grup *WhatsApp* yaitu dengan budaya sekolah dan mata pelajaran. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah seperti kedisiplinan waktu belajar dimulai pada pukul 08.00 pagi sampai dengan 14.00 siang.

Pelaksanaan pendidikan karakter di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar, berdasarkan hasil angket dan wawancara juga melalui teladan guru. Subjek melalui wawancara menyatakan memberi contoh kepada peserta didik baru sebatas disiplin waktu. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa, subjek tepat waktu memasuki ruang kelas yang diampu. Subjek tidak terlambat memasuki grup kelas *WhatsApp* karena subjek sudah mendapatkan pembagian jadwal pembelajaran yang runtut.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berdasarkan hasil angket, secara utuh mengaktualisasi nilai karakter. Subjek melalui angket menyatakan materi pembelajaran selalu mengandung nilai karakter. Berdasarkan hasil angket, subjek menyatakan nilai karakter selalu ada pada setiap kompetensi dasar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar menurut subjek secara utuh mengandung nilai karakter. Berdasarkan hasil wawancara, subjek menyatakan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada RPP

yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Pembelajaran di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar mencakup kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

3. Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis angket, Subjek menyatakan melakukan penilaian pendidikan karakter melalui sikap dan soal yang seluruhnya untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter dan soal tersebut masih berkaitan dengan materi pembelajaran.

Subjek melalui angket dan wawancara menyatakan penilaian pendidikan karakter juga dilakukan melalui pengamatan. Seluruh subjek melalui kegiatan wawancara menyatakan, kelulusan pendidikan karakter mempengaruhi kelulusan materi. Seluruh subjek juga menyatakan belum pernah ada siswa yang tidak lulus materi pembelajaran karena tidak lulus pendidikan karakter. Berdasarkan analisis angket, subjek menyatakan bahwa kelulusan pendidikan karakter sangat berpengaruh, cukup berpengaruh terhadap kelulusan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penilaian pendidikan karakter berdasarkan hasil analisis angket dilakukan setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis RPP, subjek kadang-kadang mencantumkan cara penilaian efektif. RPP yang dianalisis sebanyak 9 dan seluruh RPP sudah mencantumkan pendidikan karakter di dalamnya. Berdasarkan hasil wawancara, hasil pendidikan karakter selalu dikomunikasikan dengan wali kelas. Wali kelas kemudian mengkomunikasikan hasil pendidikan karakter kepada orang tua peserta didik saat pembagian rapor.

B. Pembahasan

Berbeda dengan Sub bab hasil penelitian, dalam sub bab pembahasan ini terdapat ulasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar yang berbasis jaringan (Daring) secara media *Online* via *WhatsApp*, Akibat dari pandemi Covid-19. Pembelajaran bahasa Indonesia melalui moda daring ini telah dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 termasuk di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Semua data penelitian hasil wawancara, angket, observasi kelas, dan analisis dokumen dilakukan secara Daring dan secara langsung di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dan semua data diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan sebagai berikut.

Peneliti melakukan pengamatan awal atau observasi sebelum melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui objek penelitian dan kaitannya dengan implementasi pendidikan karakter pada UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar terutama untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara kepada dan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah menerapkan beberapa Pendidikan Karakter.

Wawancara dilaksanakan dengan teknik wawancara tidak terstruktur kepada narasumber. Narasumber pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. Guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar yang mengampu kelas VIII.A hanya 1 orang. Wawancara kepada guru A dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021 dalam waktu 33 menit.

Hasil wawancara dilengkapi dengan hasil angket. Angket diberikan pada tanggal 19 maret 2021. Analisis dokumen, angket, dan observasi digunakan untuk mendukung data wawancara. Dokumen yang dianalisis berupa dokumen silabus dan RPP yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. RPP yang dianalisis merupakan RPP yang digunakan guru saat observasi kelas. Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh data penelitian sebanyak 9 kali. Observasi meliputi kelas VIII.A yang dilakukan pada bulan maret sampai dengan April 2021. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan fokus pertanyaan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai keseharian dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Nilai-nilai keseharian tersebut mencakup nilai kehidupan seperti, kejujuran, tanggung jawab, kecerdasan, kepedulian, kebenaran, keindahan, kebaikan, dan keimanan. Pendidikan karakter diimplementasikan dalam semua mata pelajaran mulai dari pemberlakuan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Saat ini seluruh sekolah seharusnya sudah melaksanakan pendidikan karakter dalam KBM.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, wawancara, analisis dokumen, dan pengamatan atau observasi, menunjukkan bahwa semua guru mata pelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah mengimplementasikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berdasarkan

hasil angket dimulai dari setelah tahun 2019 dari pemberlakuan KTSP. Melalui kegiatan wawancara guru menyatakan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dari guru tersebut menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Seorang guru memerlukan pelatihan agar dapat merencanakan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, Guru kelas VIII.A di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran. Guru tersebut melakukan komunikasi dengan guru lainnya apabila mengalami kesulitan dalam merumuskan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Guru melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui pembuatan silabus dan RPP. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, guru menyatakan bahwa silabus dibuat setiap semester baru. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru membuat RPP selalu sebelum pembelajaran. Guru tersebut melalui kegiatan wawancara menyatakan bahwa, RPP selalu diperbaiki sebelum mengajar dan guru melakukan pembelajaran seringkali berdasarkan minat siswa.

RPP yang dianalisis sebanyak 9, dan semua RPP mencantumkan nilai karakter di dalamnya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa

Indonesia melalui silabus yang dibuat setiap semester baru dan RPP yang dibuat sebelum pembelajaran.

Perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dilakukan melalui pembuatan silabus dan RPP. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang didapat, Perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menurut Rosad, (2019:183-186) Analisis SK/KD dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang secara substansi dapat di implementasikan pada SK/KD yang bersangkutan. Setelah itu, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan/ atau teknik penilaian, diadaptasi atau dirumuskan ulang dengan penyusuaian terhadap karakter yang hendak dikembangkan.

Sebagian besar guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar melalui kegiatan wawancara dan pengisian angket menyatakan pencantuman nilai-nilai karakter yang akan dicapai pada silabus dan RPP dibuat setiap awal semester dan terus diperbaiki sebelum pembelajaran. Guru tersebut berprinsip yang paling penting adalah materi pembelajaran tersampaikan.

Nilai-nilai karakter yang dicantumkan dalam silabus dan RPP dipilih serta disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selain itu, guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar juga menyesuaikan nilai karakter dengan visi-misi sekolah dan berdasarkan pemikiran guru tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dalam kegiatan perencanaan pembelajaran melakukan pemilihan nilai karakter yang akan dicapai dengan penyesuaian materi, metode, strategi, dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dokumen berupa silabus, nilai karakter yang digunakan dalam pembelajaran kompetensi menyimak yaitu nilai cerdas dan cermat. Nilai karakter yang dicantumkan dalam RPP kompetensi menyimak yaitu nilai cerdas, disiplin, gemar membaca, dan kritis. Hasil analisis silabus menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ada dalam RPP yaitu nilai menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis, kreatif, mandiri, toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan percaya diri.

Pembelajaran kompetensi berbicara berdasarkan analisis silabus mengimplementasikan nilai cerdas, cermat, berani, komunikatif, dan demokratis. Berdasarkan analisis RPP nilai kritis tidak dicantumkan dalam nilai karakter yang akan dicapai pada pembelajaran kompetensi berbicara. Analisis RPP secara mendalam menghasilkan data bahwa nilai-nilai yang direncanakan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kompetensi berbicara yaitu nilai santun, religius, disiplin, menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis, kreatif, toleransi, kerjasama, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri.

Nilai karakter yang muncul dalam silabus kompetensi membaca yaitu nilai cerdas, cermat, kritis, dan penuh penghayatan. Nilai karakter yang muncul dalam RPP kompetensi membaca yaitu nilai cerdas, cermat, dan kritis. Berdasarkan analisis RPP nilai karakter yang diimplementasikan dalam pembelajaran kompetensi membaca yaitu nilai santun, religius, menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis, kreatif, mandiri, kerja keras, kerja sama, toleransi, tanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri.

Pembelajaran kompetensi menulis berdasarkan analisis silabus mengimplementasikan nilai tanggung jawab, cermat, dan kreatif. Hal tersebut sedikit berbeda dengan nilai karakter yang dicantumkan dalam RPP kompetensi menulis yaitu nilai cermat, analitis, komunikatif, dan demokratis. Berdasarkan hasil analisis RPP secara mendalam, nilai karakter yang muncul dalam pembelajaran kompetensi menulis yaitu nilai santun, religius, menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis, kreatif, mandiri, kerja keras, kerja sama, toleransi, tanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri.

Nilai-nilai yang digunakan berbeda-beda dari hasil analisis angket, silabus, dan RPP. nilai-nilai karakter dasar manusia meliputi nilai cinta kepada Tuhan, tanggung jawab, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, percaya diri, kreatif, kerja keras, rendah hati, toleransi. Nilai-nilai tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih banyak atau lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pendidikan karakter di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar secara Daring melalui via grup *WhatsApp* yaitu dengan budaya sekolah dan mata pelajaran. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah seperti kedisiplinan waktu belajar dimulai pada pukul 08.00 pagi sampai dengan 14.00 siang. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori menurut Menurut Japar, Zulcla dan Sofyan (2019:67) mengatakan bahwa dalam pengimplementasian di sekolah, peranan kepala sekolah, pengawas, pendidik dan karyawan, harus memiliki persamaan persepsi tentang pendidikan karakter yang

diterapkan di sekolahnya. Hal tersebut dikarenakan, sebagian besar interaksi di sekolah adalah interaksi guru dan siswa, sehingga guru diharapkan agar mampu mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter, bermoral, dan berbudaya.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berdasarkan hasil angket dan wawancara juga melalui teladan guru. Hasil penelitian tersebut, sesuai dengan kajian teori menurut Rosad, (2019:183-186) Kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar siswa mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Selain itu, perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus menguasai strategi pembelajaran merupakan model pelaksanaan nilai-nilai bagi siswa. Guru A melalui wawancara menyatakan memberikan contoh kepada siswa baru sebatas disiplin waktu karena subjek mendapatkan pembagian jadwal pembelajaran yang runtut.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berdasarkan hasil angket, secara utuh mengaktualisasi nilai karakter. Subjek melalui angket menyatakan materi pembelajaran selalu mengandung nilai karakter. Berdasarkan hasil angket, subjek menyatakan nilai karakter selalu ada pada setiap kompetensi dasar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar menurut subjek secara utuh mengandung nilai karakter. Berdasarkan hasil wawancara, subjek menyatakan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada RPP yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Pembelajaran di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar mencakup kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

3. Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis angket, Subjek menyatakan melakukan penilaian pendidikan karakter melalui sikap dan soal yang seluruhnya untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter dan soal tersebut masih berkaitan dengan materi pembelajaran.

Subjek melalui angket dan wawancara menyatakan penilaian pendidikan karakter juga dilakukan melalui pengamatan. Pengamatan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran dan diluar proses belajar mengajar. Subjek melalui kegiatan wawancara menyatakan, kelulusan pendidikan karakter mempengaruhi kelulusan materi. Subjek juga menyatakan belum pernah ada siswa yang tidak lulus materi pembelajaran karena tidak lulus pendidikan karakter. Berdasarkan analisis angket, subjek menyatakan bahwa kelulusan pendidikan karakter sangat berpengaruh, cukup berpengaruh terhadap kelulusan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penilaian pendidikan karakter berdasarkan hasil analisis angket dilakukan setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis RPP, subjek kadang-kadang mencantumkan cara penilaian efektif. RPP yang dianalisis sebanyak 9 dan seluruh RPP sudah mencantumkan pendidikan karakter di dalamnya. Berdasarkan hasil wawancara, hasil pendidikan karakter selalu dikomunikasikan dengan wali kelas. Wali kelas kemudian mengkomunikasikan hasil pendidikan karakter kepada orang tua peserta didik saat pembagian rapor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar sudah diimplementasikan tetapi tidak semua terlaksana karena, masih dalam pandemi covid-19. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru bahasa Indonesia sudah mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran pada silabus dan RPP.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar dalam perencanaan pembelajaran adalah menambahkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai ke dalam silabus dan RPP pada setiap kompetensi dasar. Pada tahap perencanaan guru memilih nilai karakter yang disesuaikan dengan materi, metode, strategi, media, dan situasi pembelajaran. Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia sudah meliputi penilaian efektif. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar juga sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui metode, strategi, dan media pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter dalam

pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berdasarkan RPP yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan kondisi KBM.

Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar juga dilakukan melalui soal yang secara keseluruhan maupun sebagian digunakan untuk menilai ketercapaian pendidikan karakter.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar yaitu, Guru bahasa Indonesia terutama di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dimulai dari mempersiapkan pembelajaran dengan tekun terutama dalam pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran, seperti di masa pandemi seperti sekarang. Guru selain sebagai fasilitator juga sebagai teladan serta kreatif agar tercapainya suasana belajar yang kondusif.

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian survei. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapat pembandingan hasil yang didapat, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat. Apabila penelitian seperti penelitian ini, hendaknya menggunakan pengamatan kelas secara berkeseimbangan dan tidak terlebih dahulu dikomunikasikan dengan guru. Hal tersebut dimaksudkan supaya peneliti mendapatkan gambaran kebiasaan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alphansyah. 2020. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Jawa barat: GuePedia.
- Akhir, Muhammad. 2017. *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Disetasi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asyurah, Aina Rahmah. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 36 Makassar*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Chomaidi & Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Efendi Rinjani & Asih Ria Ningsih. 2019. *Pendidikan Karakter Disekolah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Farida. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Of Social Community*. (Online), Vol. 2, No. 2. (www.jurnal.univpgri-palembang.ac.id diakses 1 Februari 2020).
- Halim, Purnomo. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Unismuh Yogyakarta.
- Hamid, Darmini. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta: An Image.
- Hastuti, Afsya Oktafiani. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Sosiologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat, Otib Satibi Hidayat. 2020. *Pendidikan Karakter Anak sesuai Pembelajarannya Abad ke 21*. Jakarta: Edura-UNJ.
- Hilaliyah, Tatu. 2017. *Tes Keterampilan Berbahasa pada Siswa*. *Jurnal: Membaca Bahasa & Sastra indonesia*. (Online), Vol.2, No. 1. (<https://jurnal.untirta.ac.id>, diakses 3 Februari 2021).
- Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Sengkang: Uniprima Press.
- Mustoip Sofyan, Muhammad Japar & Zulela. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publish.

- Putri Delia & Elvira. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Game 's*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Putro, Setiadi Cahyono & Ahmad Mursyidun Nidhom. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press.
- Romadhon, Sahrul. 2019. *Menajerial Keterampilan Keterampilan Menulis*. Pemekasan: Duta Media Publishing.
- Rosad, Ali Miftakhul. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. (Online), Vol. 5, No. 2. (www.jurnal.uinbanten.ac.id, diakses 3 Februari 2021).
- Safitri, Novika Melinda. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMP Negeri 14 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Depublish.
- Sarkadi. 2020. *Tahap Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sholichah, Aas Siti. 2018. *Teori-teori Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. (Online), Vol. 07, No. 1. (www.Jurnal.staialhidayahbogor.ac.id diakses 1 Februari 2020).
- Subhayni, Sa'adiah & Armia. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publish.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Zuriah, Nurul & Hari Sunaryo. 2020. *Kontruksi Pendidikan Karakter Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Bildung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Wawancara Guru A

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Pendidikan karakter di SMPN 36 Makassar sejak kapan? | Sejak siswa mengenyam pendidikan di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar pada tahun 2019. |
| 2. | Apakah setiap mengajar ibu membuat RPP? | Iya, karena RPP yang digunakan dalam masa pandemi ini adalah RPP Perlembar jadi setiap sebelum mengajar menyediakan RPP dulu. |
| 3. | Apakah dalam RPP yang ibu buat tercermin pendidikan karakter? | Iya tentunya karena dalam menyusun RPP salah satu tuntutan guru dan harus mampu untuk memfasilitasi dalam proses belajar mengajar dan untuk penguatan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran |
| 4. | Apakah pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pendidikan karakter ? | Iya, dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat nilai-nilai karakter yang dapat menguatkan siswa yaitu religius, nasionalisme, kemandirian dan lain-lain. |
| 5. | Apakah penting pendidikan karakter diterapkan ? | Sangat penting, karena fungsi pendidikan karakter disekolah ialah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang. |

| | | |
|-----|--|---|
| 6. | Pemilihan karakter dalam bahasa Indonesia disesuaikan dengan apa ? | Disesuaikan sengan RPP dengan model pembelajaran secara koperatif dan menanamkan nilai religius pada siswa. |
| 7. | Apakah pendidikan karakter memuat empat kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia ? | Itu karena guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian profesional dan sosial. |
| 8. | Bagaimana salah satu contoh kegiatan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia ? | Contohnya menanamkan nilai-nilai agama seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran dan sebelum pademi setiap jam salat dzuhur siswa diarahkan untuk salat berjamaah. |
| 9. | Apakah ibu menilai keberhasilan pendidikan karakter berdasarkan soal atau berdasarkan sikap siswa ? | Iya, berdasarkan soal dan perilaku siswa. |
| 10. | Apakah Ibu selalu memberikan salam pada saat awal dan akhir pembelajaran bahasa Indonesia ? | Iya, keutamaan dalam proses belajar mengajar. |
| 11. | Bagaimana salah satu contoh prilaku guru yang mencerminkan pendidikan karakter yang dapat dicontohi oleh anak? | Seperti Religius, memberi tahu suatu kebaikan dan senantiasa memberi salam baik didalam kelas maupun diluar sekolah. Disiplin, guru harus disiplin waktu dan kreatif, dalam hal apapun. |
| 12. | Kapan Ibu melakukan penilaian pendidikan karakter? | Setiap melakukan kegiatan baik didalam kelas maupun diluar kelas. |
| 13. | Apa yang ibu lakukan ketika ada salah satu siswa yang mempunyai karakter yang kurang baik ? | Melakukan pendekatan kepada siswa, kordinasi, menegur secara halus, menasehati siswa dengan baik. |

| | | |
|-----|---|--|
| 14. | Apakah ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran bahasa Indonesia? | Sejauh ini masih berjalan dengan baik, tetapi selama pandemi agak sulit untuk melakukan pengamatan kepada siswa karena proses belajar mengajar daring. |
| 15. | Pendukung pendidikan karakter dalam bahasa Indonesia?" | Ada sarana dan prasarana, finansial, dan pemberian tugas. |



: Observasi kegiatan guru saat Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.A

| ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK | KETERANGAN |
|--|----|-------|------------|
| Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun. | V | | |
| Siswa diminta untuk berdoa sebagai upaya penanaman nilai religius. | V | | |
| Guru mempresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan. | V | | |
| Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan. | V | | |
| Guru menanyakan karakter yang sudah dimiliki siswa. | | V | |
| Guru menyampaikan karakter yang akan dicapai selain SK dan KD pembelajaran bahasa Indonesia. | V | | |
| Siswa diminta untuk mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif. | V | | |
| Guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa. | | V | |
| Siswa diminta berdiskusi baik antarsiswa maupun dengan guru untuk menanamkan nilai kerjasama. | | V | |
| Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerjasama, dan kerja keras. | | V | |
| Guru memberikan tugas individu untuk menanamkan sikap mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab. | V | | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| Siswa diminta untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri. | V | | |
| Guru mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. | V | | |
| Guru memimpin doa untuk menanamkan nilai religius dan syukur. | V | | |
| Guru mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun. | V | | |



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI UPT SPF SMP NEGERI 53 MAKASSAR

KETERANGAN ANGKET

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dalam penyusunan skripsi. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum Bapak/Ibu menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah kami sediakan.

Angket ini terdiri dari 30 butir pertanyaan yang terbagi dalam tiga bagian. Bagian A berisi pertanyaan mengenai perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bagian B berisi pertanyaan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bagian C berisi pertanyaan mengenai penilaian pendidikan karakter.

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta penuh ketelitian. Kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

IDENTITAS Bapak/Ibu

1. Nama : Fitriana S. Pd
2. Kelas yang Diampu : VIII-A
3. Asal Sekolah : UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar

DAFTAR PERTANYAAN

A. Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Kapan Program Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajara Bahasa Indonesia dilaksanakan di SMPN 53 Makassar?

- a. Sebelum tahun 2019.
- b. Tahun 2019.
- c. Setelah tahun 2019.
- d. Belum dilaksanakan.

2. Berapa kali Bapak/Ibu guru sudah mengikuti pelatihan pendidikan karakter?

- a. Satu kali.
- b. Dua kali.
- c. Lebih dari dua kali.
- d. Belum pernah.

3. Bapak/Ibu guru selalu membuat silabus mata pelajaran bahasa Indonesia setiap...

- a. Tahun ajaran baru.

- b. Semester baru.
- c. Sekali selama bekerja di SMPN 53 Makassar.
4. Apakah Bapak/Ibu guru selalu membuat RPP pada mata pelajaran bahasa Indonesia setiap kali akan mengajar?
- a. Selalu membuat RPP sebelum mengajar.
- b. Kadang-kadang membuat RPP sebelum mengajar.
- c. Tidak pernah membuat RPP sebelum mengajar.
- d. Meminta RPP guru sekolah tim.
5. Apakah Bapak/Ibu guru mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia?
- a. Selalu mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Sering mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Kadang-kadang mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.
- d. Tidak pernah mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.
5. Apakah Bapak/Ibu guru mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP mata pelajaran bahasa Indonesia?
- a. Selalu mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Sering mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Kadang-kadang mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP mata pelajaran bahasa Indonesia.
- d. Tidak pernah mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.
- Pemilihan nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar berdasarkan...
- a. Ketentuan Kementerian Pendidikan Indonesia.
- b. Peneliti dari perguruan tinggi.
- c. Pemikiran guru.
- d. Ketentuan sekolah sesuai dengan visi-misi sekolah.
- Nilai-nilai karakter utama yang dipilih...(boleh lebih dari satu pilihan)
- a. Kejujuran.
- b. Kecerdasan.
- c. Ketangguhan.
- d. Kepedulian.
- e. Yang lain:.....

B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

9. Apakah penerapan pendidikan karakter melalui keteladanan guru mata pelajaran bahasa Indonesia?
- Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia selalu melalui keteladanan.
 - Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering kali melalui keteladanan.
 - Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia kadang-kadang melalui keteladanan.
 - Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak pernah melalui keteladanan.
10. Apakah materi mata pelajaran bahasa Indonesia mengandung nilai-nilai karakter?
- Materi pembelajaran bahasa Indonesia selalu mengandung nilai-nilai karakter.
 - Materi pembelajaran bahasa Indonesia sering kali mengandung nilai-nilai karakter.
 - Materi pembelajaran bahasa Indonesia kadang-kadang mengandung nilai-nilai karakter.
 - Materi pembelajaran bahasa Indonesia tidak pernah mengandung nilai-nilai karakter.
1. Apakah setiap kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia memuat pendidikan karakter?
- Selalu membuat pendidikan karakter.
 - Seringkali membuat pendidikan karakter.
 - Kadang-kadang membuat pendidikan karakter.
 - Tidak pernah membuat pendidikan karakter.
2. Apakah Bapak/Ibu mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- Pembelajaran bahasa Indonesia secara utuh mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - Pembelajaran bahasa Indonesia sebagian besar mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - Pembelajaran bahasa Indonesia sebagian kecil mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - Pembelajaran bahasa Indonesia tidak mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai karakter yang akan dicapai selain sesuai dengan materi pembelajaran?
- Media pembelajaran yang digunakan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

- b. Media pembelajaran yang digunakan sebagian mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Media pembelajaran yang digunakan kurang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
- d. Media pembelajaran yang digunakan tidak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
14. Apakah Bapak/Ibu guru mengucapkan salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran bahasa Indonesia untuk mencontohkan sikap santun
- a. Selalu mengucapkan salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Seringkali mengucapkan salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Kadang-kadang mengucapkan salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Tidak pernah mengucapkan salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran bahasa Indonesia.
15. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa Indonesia sebagai langkah dalam menanamkan nilai religious?
- a. Selalu mengajarkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Seringkali mengajarkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Kadang-kadang mengajarkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Tidak pernah mengajarkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa Indonesia.
16. Apakah Bapak/Ibu guru mempresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan?
- a. Selalu mempresensi siswa.
- b. Seringkali mempresensi siswa.
- c. Kadang-kadang mempresensi siswa.
- d. Tidak pernah mempresensi siswa.
17. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan apresiasi sebelum materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk menumbuhkan rasa keingintahuan?
- a. Apresiasi selalu diberikan kepada siswa.
- b. Apresiasi seringkali diberikan kepada siswa.
- c. Apresiasi kadang-kadang diberikan kepada siswa.
- d. Apresiasi tidak pernah diberikan kepada siswa.
18. Apakah Bapak/Ibu guru menanyakan karakter yang sudah dimiliki siswa?
- a. Selalu menanyakan karakter yang sudah dimiliki.
- b. Seringkali menanyakan karakter yang sudah dimiliki.

- Kadang-kadang menanyakan karakter yang sudah dimiliki.
- d. Tidak pernah menanyakan karakter yang sudah dimiliki.
19. Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan karakter yang akan dicapai selain SK dan KD pembelajaran?
- Selalu menyampaikan karakter yang akan dicapai.
- b. Seringkali menyampaikan karakter yang akan dicapai.
- c. Kadang-kadang menyampaikan karakter yang akan dicapai.
- d. Tidak pernah menyampaikan karakter yang akan dicapai.
20. Apakah Bapak/Ibu guru meminta siswa mencari informasi materi pembelajaran untuk menanamkan sifat gemar membaca, kritis dan kreatif?
- a. Selalu meminta siswa mencari informasi materi pembelajaran.
- Seringkali meminta siswa mencari informasi materi pembelajaran.
- c. Kadang-kadang meminta siswa mencari informasi materi pembelajaran.
- d. Tidak pernah meminta siswa mencari informasi materi pembelajaran.
1. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa?
- a. Selalu menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.
- Seringkali menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.
- c. Kadang-kadang menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.
- d. Tidak pernah menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.
2. Apakah Bapak/Ibu guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam rangka menanamkan nilai toleransi dan kerjasama?
- a. Selalu meminta siswa untuk berdiskusi.
- b. Seringkali meminta siswa untuk berdiskusi.
- Kadang-kadang meminta siswa untuk berdiskusi.
- d. Tidak pernah meminta siswa untuk berdiskusi.
3. Apakah Bapak/Ibu guru membentuk kelompok siswa berdasarkan latar belakang yang berbeda-beda dalam rangka menanamkan sikap toleransi?
- Selalu membentuk kelompok.
- b. Seringkali membentuk kelompok.
- c. Kadang-kadang membentuk kelompok.
- d. Tidak pernah membentuk kelompok.
4. Apakah Bapak/Ibu guru meminta siswa untuk memecahkan masalah dalam rangka menumbuhkan sikap mandiri, kerjasama, dan kerja keras?
- a. Memecahkan masalah selalu dilakukan siswa dalam pembelajaran.
- Memecahkan masalah seringkali dilakukan siswa dalam pembelajaran.

- c. Memecahkan masalah kadang-kadang dilakukan siswa dalam pembelajaran.
 - d. Memecahkan masalah tidak pernah dilakukan siswa dalam pembelajaran.
25. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas individu untuk menanamkan sikap mandiri, kerja keras dan tanggung jawab?
- a. Selalu memberikan tugas individu.
 - b. Seringkali memberikan tugas individu.
 - c. Kadang-kadang memberikan tugas individu.
 - d. Tidak pernah memberikan tugas individu.
26. Apakah Bapak/Ibu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri?
- a. Selalu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
 - b. Seringkali membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
 - c. Kadang-kadang membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
 - d. Tidak pernah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.

2. Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

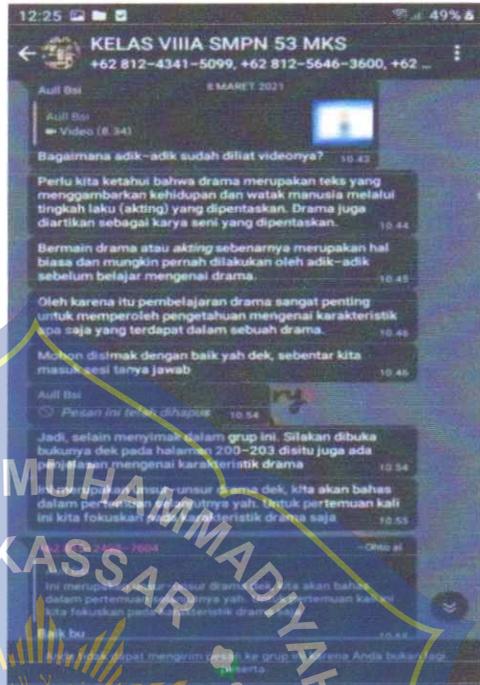
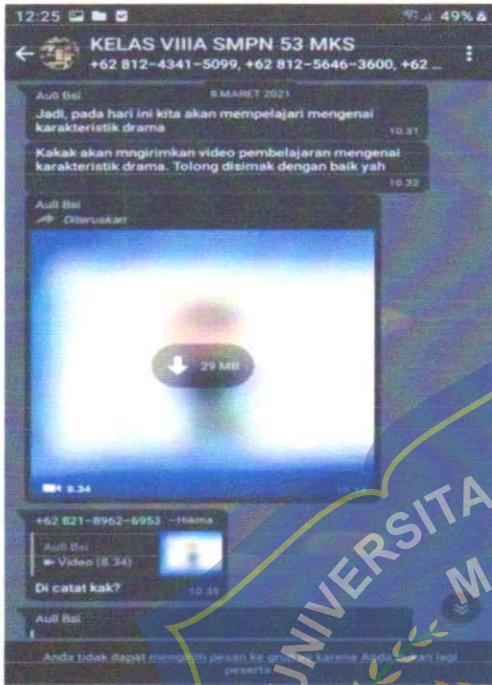
27. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru melakukan penilaian kemampuan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter?
- a. Melalui soal-soal yang semuanya untuk mengungkapkan kemampuan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - b. Melalui soal-soal yang sebagian besar untuk mengungkapkan kemampuan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - c. Melalui soal-soal yang sebagian kecil untuk mengungkapkan kemampuan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - d. Belum pernah membuat soal-soal untuk mengungkapkan kemampuan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - e.
28. Bagaimana Bapak/Ibu menilai perilaku siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Melalui soal-soal tertulis.
 - b. Melalui pengamatan terhadap siswa.
 - c. Melalui diskusi secara klasikal.
 - d. Melalui wawancara secara individual.
 - e.
29. Apakah penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempengaruhi kelulusan standar kompetensi pembelajaran?
- a. Sangat mempengaruhi kelulusan standar kompetensi pembelajaran.
 - b. Cukup mempengaruhi kelulusan standar kompetensi pembelajaran.
 - c. Sedikit mempengaruhi kelulusan standar kompetensi pembelajaran.
 - d. Tidak mempengaruhi kelulusan standar kompetensi pembelajaran.

30. Kapan Bapak/Ibu guru melakukan penilaian pendidikan karakter?

- a. Pada akhir semester.
- b. Pada awal dan akhir semester.
- c. Pada setiap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Belum pernah melakukan penilaian pendidikan karakter.
- e.

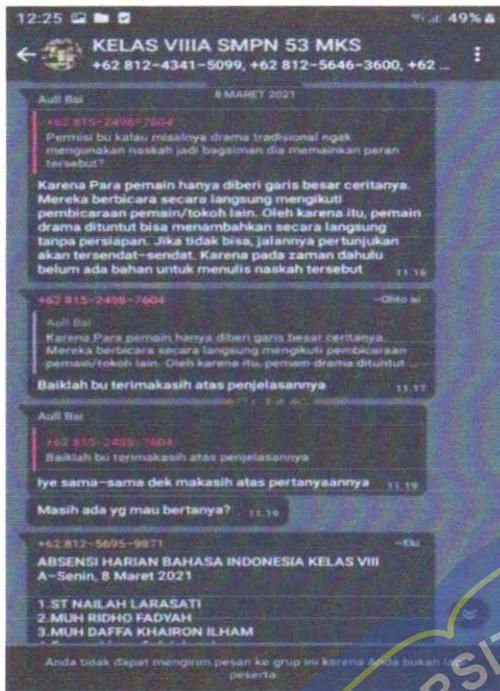


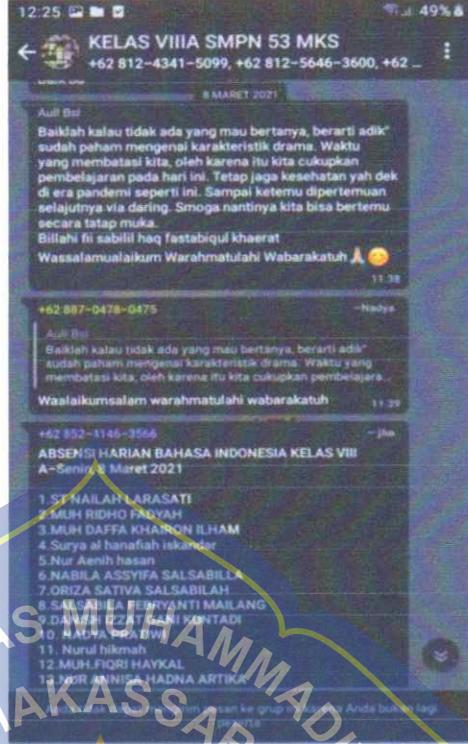
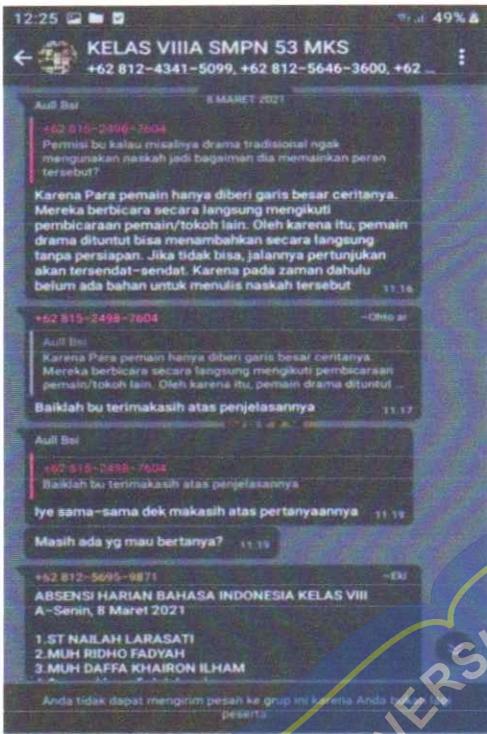
Dokumentasi Pembelajaran Daring Kelas VIII.A via WhatsApp



terlihat







Dokumentasi Wawancara Guru Kelas VIII.A



KURIKULUM 2013 REVISI

SILABUS PEMBELAJARAN

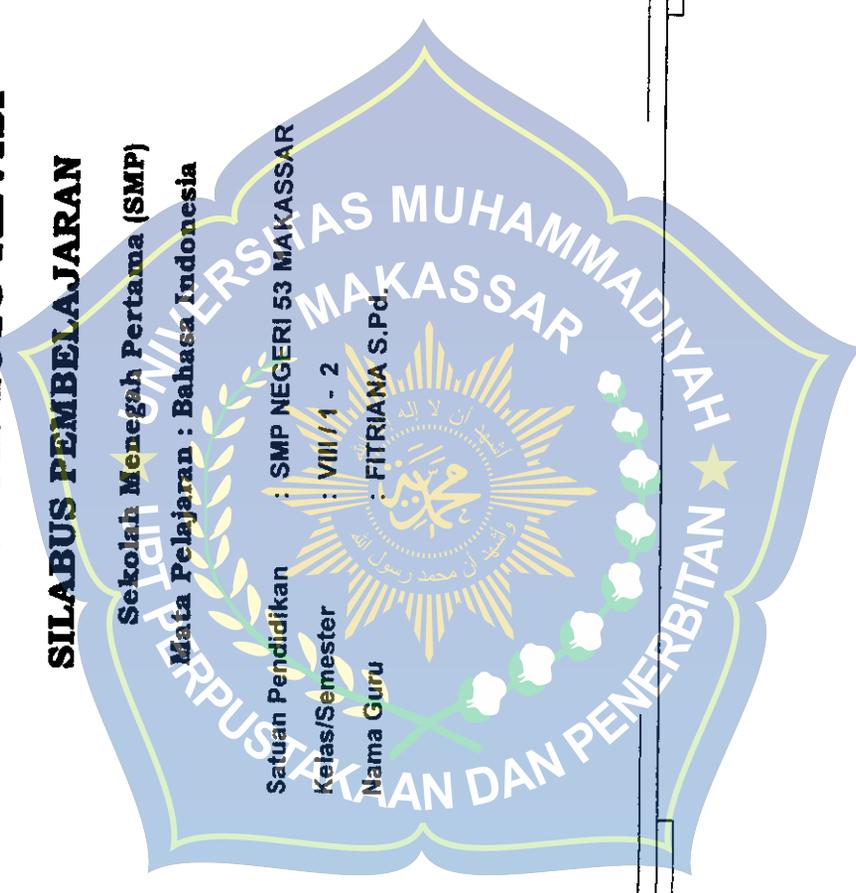
Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 53 MAKASSAR

Kelas/Semester : VIII / 1 - 2

Nama Guru : FITRIANA S.Pd.



Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Metode dan Model Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar | Karakter |
|--|---|--|--|-----------------------|---|---------------|----------------------------------|-----------------------|
| | | | Teknik | Bentuk | Instrumen | | | |
| 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca | Pengertian teks berita ✓ Unsur-unsur berita (5 W + 1H) ✓ Ringkasan dan penyimpulan Berita ✓ Langkah-langkah menyimpulkan pokok berita ✓ Tanggapan terhadap isi berita | ✓ Mengamati teks berita, baik yang diperdengarkan atau ditayangkan ✓ Mendiskusikan hasil membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita ✓ Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokokpokok/unsur-unsur berita ✓ Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang yang dibaca ✓ Menanggapi berita | Tes Tertulis Tes Lisan Penugasan | Uraian Tanya jawab | Jawablah pertanyaan berikut! ✓ Apa yang dimaksud dengan berita? ✓ Apa tujuan adanya berita? ✓ Sebutkan ciri-ciri berita? ✓ Sebutkan unsur-unsur berita? | 3JP | Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII | Jujur, Tanggung jawab |
| 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar | Struktur teks berita ✓ Kepala berita (lead) ✓ Tubuh berita ✓ Ekor berita | ✓ Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kalimat, kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, | Tes Tertulis Penugasan | | Jawablah pertanyaan berikut! 1. Tentukan struktur teks berita! | | | Jujur, Tanggung jawab |
| 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita | | | | | | | | |

| | | | | | |
|------|--|---|--|---|---|
| 4.12 | Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ tafsiran rangkuman ✓ evaluasi Kaidah kebahasaan teks ✓ Ulasan Cara menulis teks ulasan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks Ulasan ✓ Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda ✓ Memajang teks ulasan untuk dikomentari siswa lain (perorangan/kelompok) | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati model-model teks Persuasi ✓ Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya ✓ Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi ✓ Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks Persuasi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi ✓ Mendata permasalahan actual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi ✓ Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah actual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsure kebahasaan yang digunakan ✓ Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan |
| 3.13 | Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan isi teks persuasi ✓ Ajakan-ajakan dalam teks persuasi ✓ Langkah-langkah penyusunan kesimpulan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati model-model teks Persuasi ✓ Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya ✓ Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi ✓ Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks Persuasi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi ✓ Mendata permasalahan actual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi ✓ Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah actual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsure kebahasaan yang digunakan ✓ Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati model-model teks Persuasi ✓ Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya ✓ Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi ✓ Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks Persuasi |
| 3.14 | Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan actual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi ✓ Menggunakan konjungsi supaya dan selagi (pengayaan) ✓ Cara menyajikan teks persuasi ✓ Penyajian bujukan/ajakan ✓ Memper-halikan struktur/kaidah teks ulasan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati model-model teks Persuasi ✓ Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya ✓ Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi ✓ Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks Persuasi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi ✓ Mendata permasalahan actual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi ✓ Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah actual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsure kebahasaan yang digunakan ✓ Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati model-model teks Persuasi ✓ Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya ✓ Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi ✓ Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks Persuasi |
| 4.14 | Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ tafsiran rangkuman ✓ evaluasi Kaidah kebahasaan teks ✓ Ulasan Cara menulis teks ulasan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks Ulasan ✓ Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda ✓ Memajang teks ulasan untuk dikomentari siswa lain (perorangan/kelompok) | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati model-model teks Persuasi ✓ Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya ✓ Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi ✓ Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks Persuasi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi ✓ Mendata permasalahan actual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi ✓ Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah actual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsure kebahasaan yang digunakan ✓ Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan |

| | | | | | | | | |
|------|--|--|---|--|--|--|--|-----|
| 3.15 | Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah | Pengertian/ karakteristik teks drama ✓ Unsur-unsur teks drama ✓ Penjelasan isi drama ✓ Tanggapan atas drama | ✓ Mempertahakan suatu model teks drama ✓ Merumuskan pengertian/karakteristik drama ✓ Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama ✓ Mengidentifikasi isi drama ✓ Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan/atau tulis isi drama yang ditonton | Memprerencanakan teks persasi yang ditulis | | | | |
| 4.15 | Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ditengar | | | | | | | |
| 3.16 | Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas | Teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya ✓ Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal ✓ Langkah-langkah pementasan drama | ✓ Mendiskusikan karakteristik unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama ✓ Mendiskusikan cara menulis teks drama dan penyajiannya ✓ Menulis teks drama ✓ Mementaskan drama secara berkelompok | | | | | |
| 4.16 | Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah | | | | | | | |
| 3.17 | Menggal dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca | Literasi buku fiksi dan non-fiksi ✓ Keragaman informasi dalam buku fiksi/nonfiksi ✓ Informasi buku melalui indeks ✓ Catatan tentang isi buku ✓ Teknik-teknik membaca | ✓ Mendiskusikan informasi dan peta konsep alur dalam buku fiksi dan nonfiksi ✓ Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi ✓ Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan Nonfiksi | | | | | |
| 4.17 | Membuat peta konsep/ alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca | | | | | | | |
| 3.18 | Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca | Ungkapan dalam buku fiksi ✓ Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi. ✓ Daya tarik bacaan ✓ Mendiskusikan isi buku. | ✓ Mendiskusikan unsur kebahasaan dalam buku fiksi ✓ Membuat tanggapan terhadap buku fiksi ✓ Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi ✓ Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi | | | | | 3JP |
| 4.18 | Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis | | | | | | | |

Makassar, 27 JUNI 2020

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8

FITRIANA, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 53 MAKASSAR

Drs.Kusnadi Idris,M.PD
NIP.19660808 199303 1 009
Copyright © www.itmuguru.org

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Didikan : SMPN 53 Makassar
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Berita Seputar Indonesia
 : Menentukan Unsur-Unsur Berita
 ester : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- memahami Pengertian teks berita
- mengidentifikasi ciri - ciri kebahasaan Teks Berita
- membuat contoh teks berita
- mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca.

TAHAP - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Unsur-Unsur Berita dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

INTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Unsur-Unsur Berita melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)
Mengamati
 Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan
 - Unsur-Unsur Berita

- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Unsur-Unsur Berita
 Misal nya
 - Apa itu berita?

- ❖ **Siswa berlatih praktik / mengerjakan tugas halaman buku**
- ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Unsur-Unsur Berita
- ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu
 - Peserta didik diminta untuk menemukan unsur-unsur berita yang pernah dibaca, dan menggunakan pertanyaan seperti menemukan unsur-unsur berita tersebut dalam table yang terdapat pada buku
- ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- ❖ **Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu**
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Unsur-Unsur Berita dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

- ❖ **Kesimpulan Pembelajaran**
- ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Unsur-Unsur Berita
- ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

Penutup (10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

REVISI DAN PEMBELAJARAN

- Terlampir
- untuk menambah pengetahuan dan pemahaman, Peserta didik diminta untuk membaca atau menderngarkan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

didikan : SMPN 53 Makassar
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Iklan, Sarana Komunikasi
 : Menentukan Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster
 ester : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, im, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan at, siswa dapat :

pengetahui Pengertian Teks Iklan, Slogan, poster

TAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster* dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

INTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster* melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengomunikasikan)
 - Membaca**
 - *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster*
 - Mengamati**
Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi
 - *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster*
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster*
 - *apa saja manfaat yang bisa kita dapatkan jika beriklan?*
- Siswa berlatih praktik / mengerjakan tugas halaman buku**
 - ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster*
 - *Peserta didik diminta mengerjakan Kegiatan 2.2 yang terdapat pada buku siswa halaman 32*
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu**
 - ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster* yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Kesimpulan Pembelajaran**
 - ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster*
 - ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan *Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster* yang akan selesai dipelajari

(10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

AN PEMBELAJARAN

: Terlampir
 : untuk menambah pengetahuan dan pemahaman, peserta didik disajikan butir soal yang disediakan oleh guru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

didikan : SMPN 53 MAKASSAR
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Indahya Berpuisi
 : Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif
 ester : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :
 menjelaskan bentuk puisi lirik
 menjelaskan bentuk puisi deskriptif

TAHAP - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif** dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

INTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif** melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan).
Mengamati
 Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan
 - **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif**
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif** Misal nya
 - *Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya*
 - *Apa yang dimaksud dengan elegi, ode, dan serenada.*
 - *Apa yang dimaksud dengan puisi deskriptif?*
 - Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket.
- Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku**
 - ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif**
 - *Perhatikan kembali teks berjudul "Instrospeksi Diri di Hari Pahlawan".*
 - *Tuliskan alasan atas penyebutan bagian-bagian teks itu yang terdiri atas tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang.*
 - *Diskusikan laporkan hasilnya dalam format seperti berikut.*
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu**
 - ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif** dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Kesimpulan Pembelajaran**
 - ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang **Puisi Lirik dan Puisi Deskriptif**
 - ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

Penutup (10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

: *Terlampir*
 : *untuk menambah pengetahuan dan pemahaman, Berdasarkan cara pengungkapannya, termasuk ke dalam jenis*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

didikan : SMPN 53 Makassar
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Berita Seputar Indonesia
 : Menemukan Struktur dan Kaidah Berita
 ester : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- mengidentifikasi pokok-pokok isi suatu berita
- mengetahui Struktur teks berita yang meliputi Kepala berita
- membuat isi dari berita(membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar

TAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Struktur Berita dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

INTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Struktur Berita melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)

Mengamati

Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan

- Struktur Berita

- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Struktur Berita.Misalnya
 - Apakah ciri khusus dalam kaidah kebahasaan berita?

Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku

- ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur Berita
- ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu
 - Peserta didik diminta mengerjakan masalah 1.6 yang terdapat pada buku siswa halaman 14
- ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Struktur Berita dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Kesimpulan Pembelajaran

- ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Struktur Berita
- ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

ALIAN PEMBELAJARAN

s : Terlampir
 k :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

didikan : SMPN 53 MAKASSAR
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Teks Explanasi
 : Langkah-langkah meringkas teks explanasi
 ester : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, m, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan at, siswa dapat :

mahami isi dari suatu teks explanasi
 njelaskan isi suatu teks explanasi

LAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi *Isi teks explanasi* dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

NTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi *Isi teks explanasi* melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)

Mengamati

Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan

- *Isi teks explanasi*

- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang *Isi teks explanasi* Misalnya
 ➤ *Seperti apakah isi teks explanasi?*

Siswa berlatih praktik / mengerjakan tugas halaman buku

- ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Isi teks explanasi*
- ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu
 ➤ *Tuliskanlah masing-masing dua cuplikan teks eksplanasi yang berpola kronologis dan kausalitas. Jelaskan alasan ataupun bukti-buktinya. Lakukan secara berkelompok. Cantumkan sumber-sumber kutipan tersebut*
- ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang *Isi teks explanasi* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Kesimpulan Pembelajaran

- ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang *Isi teks explanasi*
- ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

IAN PEMBELAJARAN

: Terlampir

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

didikan : SMPN 53 MAKASSAR
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Iklan, Sarana Komunikasi
 : Struktur Teks Iklan
 ster : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

INSTRUKSI PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :
 mengetahui struktur isi iklan
 menjelaskan struktur yang ada pada isi iklan

TAHAP - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi *Struktur Teks Iklan* dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

KELOMPOKAN (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi *Struktur Teks Iklan* melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengomunikasikan)
Mengamati
 Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan
 - *Struktur Teks Iklan*
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang *Struktur Teks Iklan* Misalnya
 - *Seperti apakah yang mendeskripsikan struktur teks iklan*
 - Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket.
- Siswa berlatih praktik / mengerjakan tugas halaman buku**
- ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Struktur Teks Iklan*
 - *Peserta didik diminta mengerjakan masalah 2.7 yang terdapat pada buku siswa halaman 47*
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu**
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang *Struktur Teks Iklan* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Kesimpulan Pembelajaran**
- ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang *Struktur Teks Iklan*
- ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

REFLEKSI (10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

REVISI DAN PENYIMPANAN

: Terlampir
 :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Didikan : SMPN 53 MAKASSAR
Iran : Bahasa Indonesia
ok : Teks Eksposisi dalam Media Massa
Menelaah Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi
ester : VIII/Ganjil
ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

mahami Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

TAHAP - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

| PENDAHULUAN (10 Menit) | |
|------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar |
| MATERI (60 Menit) | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengomunikasikan) <p>Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi |
| Menanya | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi. Misalnya <ul style="list-style-type: none"> • Apa ciri khusus yang menggambarkan kebahasaan teks eksposisi? |
| Mengamalkan | <p>Siswa berlatih praktik / mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik diminta untuk amatilah teks yang terdapat pada kegiatan 3.6 uktikanlah berdasarkan aspek kebahasaannya bahwa teks tersebut tergolong ke dalam jenis teks eksposisi! Catatlah aspek-aspek kebahasaannya itu ke dalam tabel yang terdapat pada kegiatan 3.6 Kemudian, rumuskan simpulan tentang ciri teks tersebut berdasarkan aspek-aspek kebahasaannya. ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) |
| Menyaji | <p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. |
| Menyimpulkan | <p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari |
| PENUTUP (10 Menit) | |
| Menyimpulkan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. |

ALAMAT PEMBELAJARAN

: Terlampir

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

didikan : SMPN 53 MAKASSAR
 ran : Bahasa Indonesia
 ok : Iklan, Sarana Komunikasi
 : Menulis Iklan
 ester : VIII/Ganjil
 ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

mengetahui langkah-langkah penulisan iklan
menyajikan langkah-langkah penulisan iklan

TAHAP - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi *Langkah-langkah Penulisan* dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

INTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi *Langkah-langkah Penulisan* melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)
 - Membaca**
 - *Langkah-langkah Penulisan*
 - Mengamati**
Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi
 - *Langkah-langkah Penulisan*
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang *Langkah-langkah Penulisan*
 - *Peserta didik diminta mengerjakan Kegiatan 2.9 yang terdapat pada buku siswa halaman 54*
- Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku**
 - ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Langkah-langkah Penulisan*
 - *Peserta didik diminta mengerjakan Kegiatan 2.9 yang terdapat pada buku siswa halaman 54*
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu**
 - ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang *Langkah-langkah Penulisan* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang *Langkah-langkah Penulisan* yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Kesimpulan Pembelajaran**
 - ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang *Langkah-langkah Penulisan*
 - ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan *Langkah-langkah Penulisan* yang akan selesai dipelajari

Penutup (10 Menit)

- ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

ALUHAN PEMBELAJARAN

s : Terlampir
 k : untuk menambah pengetahuan dan pemahaman, peserta didik disajikan butir soal yang disediakan oleh guru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Didikan : SMPN 53 MAKASSAR
ran : Bahasa Indonesia
ok : Iklan, Sarana Komunikasi
ester : Penyuntingan Iklan
ktu : VIII/Ganjil
ktu : 2 X 40 Menit

IN PEMBELAJARAN

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :
 memahami penyuntingan iklan
 menjelaskan penyuntingan iklan

TAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi *Penyuntingan Iklan* dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

INTI (60 Menit)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi *Penyuntingan Iklan* melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)
Mengamati
 Peserta didik bersama kelompoknya **melakukan pengamatan** dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan
 - *Penyuntingan Iklan*
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang *Penyuntingan Iklan* Misalnya
 - Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;
- Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku**
- ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Penyuntingan Iklan*
 - *Peserta didik diminta mengerjakan kegiatan 2.10 yang terdapat pada buku siswa halaman 55*
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu**
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang *Penyuntingan Iklan* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Kesimpulan Pembelajaran**
- ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang *Penyuntingan Iklan*
- ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

(10 Menit)

- didik** ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

AIAN PEMBELAJARAN

is : Terlampir
ik :

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 53 MAKASSAR



Alamat: Jln. Samiun No. 15 A Kel. Baru Kec. Ujung Pandang
: 081356294502 -: smpn53mksr@gmail.com Kode Pos: 90111 NPSN 69988072

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/1108/UPT.SPF.SMPN53/IV/2021

Surat keterangan bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SMPN 53 Makassar :

Nama : Drs. Kusnadi Idris, M.Pd.
No. P : 19660808 199003 1 009
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IV C
Jabatan : Kepala UPT SPF SMPN 53 Makassar
Alamat : Jl. Samiun No.15 A

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Aulia Irsyad
No. Stambuk : 10533 1108 017
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Kerajaan : Mahasiswa

Bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian/
pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Implementasi Pendidikan
Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 53
Makassar**". Yang telah dilaksanakan dari tanggal 6 Maret s/d 6 Mei 2021
Oleh karena itu dengan ini surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
UPT SPF SMPN 53 Makassar

Drs. Kusnadi Idris, M.Pd.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19660808 199003 1 009

